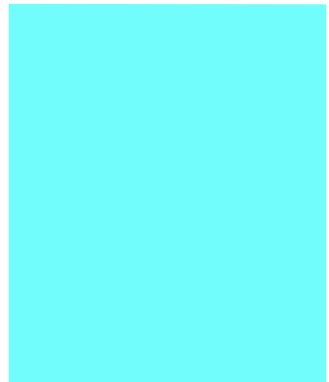




TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN

PERIODE JULI 2013

KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Juli 2013, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 29 Juni - 26 Juli 2013. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **Tata Niaga Sapi**.

Selama periode bulan Juli 2013, Isu Tata Niaga Sapi tercatat diangkat dalam 159 berita. Mengemukanya isu Tata Niaga Sapi pada bulan ini diramalkan oleh gejolak harga daging di pasaran dan upaya pemerintah untuk meredamnya.

Seperti yang tertuang dalam pemberitaan bulan lalu, pemerintah menunjuk Perum Bulog untuk berperan sebagai stabilisator harga daging sapi. Dalam peranannya itu, Perum Bulog berwenang untuk mengimpor daging. Di bulan ini, wewenang impor tersebut sudah mulai dijalankan oleh Perum Bulog. Dimulai pada pertengahan bulan Juli, Perum Bulog memasok kurang lebih 20 ton daging sapi perhari. Pemerintah menjamin ketersediaan daging sapi di dalam negeri akan kembali normal seiring masuknya daging impor dari Selandia Baru dan Australia. Pemasukan daging impor oleh Perum Bulog juga bisa diharapkan menurunkan atau setidaknya menstabilkan harga daging sapi yang saat ini tembus Rp 120 ribu per kilogram

Jakarta, Juli 2013

Biro Umum dan Humas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
I. PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG	4
1.2 TUJUAN	4
1.3 METODE TELAAHAN	5
II. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN.....	6
2.1 PERIODE 29 JUNI - 5 JULI 2013.....	6
2.1.1 TOP ISU PERIODE	6
2.1.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	6
2.1.3 TREN ISU	11
2.2 PERIODE 6 - 12 JULI 2013.....	13
2.2.1 TOP ISU PERIODE	13
2.2.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	13
2.2.3 TREN ISU	18
2.3 PERIODE 13 - 19 JULI 2013.....	20
2.3.1 TOP ISU.....	20
2.3.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	20
2.3.3 TREN ISU	27
2.4 PERIODE 20 - 26 JULI 2013.....	29
2.4.1 TOP ISU.....	29
2.4.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	29
2.4.3 TREN ISU	34
III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU	37
3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN.....	37
3.2. TOP ISU PERTANIAN	39
LAMPIRAN	41

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Humas khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3 Metode Telaahan

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk **hardnews** yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

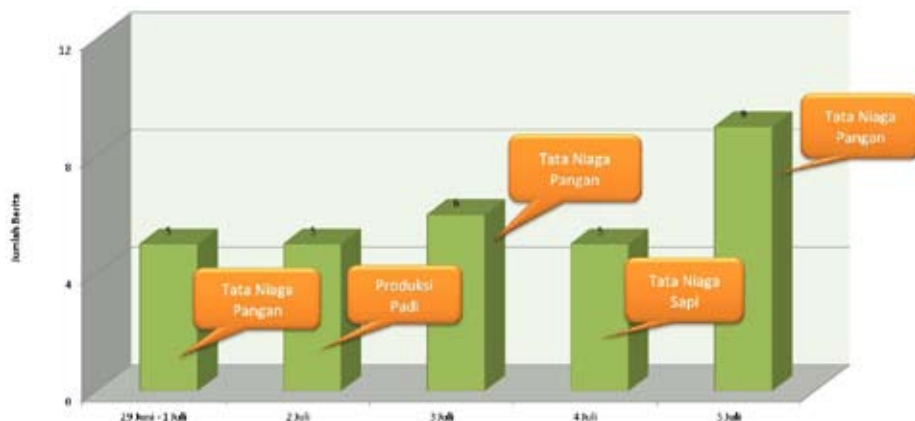
Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
 - rekapitulasi atau pendataan isu-isu pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan “**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**”. Hasil rekapitulasi dimasukkan ke dalam tabel statistik (dengan program MS Excel).
 - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
 - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian; **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart “Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan”
 - Mendata tokoh masyarakat (tingkat internasional, nasional, dan provinsi) yang mengeluarkan pernyataan terkait isu dan menghitung frekuensi kemunculannya di surat kabar. Berdasarkan data tersebut, membuat grafik “Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu”.
- Telaahan Tren Isu Mingguan
 - Menentukan dua isu yang paling mengemuka berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama seminggu.
 - Untuk setiap isu yang masuk dalam Top 2 Isu mingguan, disajikan dalam line chart berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap harinya dan merumuskan kesimpulan pemberitaannya.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan dua isu yang paling mengemuka pada bulan tersebut.
 - Membuat **line chart** berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap minggunya untuk setiap isu yang masuk dalam top 2 Isu bulanan.
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, petugas membuat tabel batang untuk isu-isu pertanian yang paling mengemuka selama sebulan.
 - Berdasarkan hasil Telaahan Tren Isu Mingguan, petugas membuat tabel batang yang memperlihatkan top 2 isu mingguan dalam bulan tersebut.

KAJIAN TREN ISU MINGGUAN

2.1 PERIODE 29 JUNI - 5 JULI 2013

2.1.1 TOP ISU



Gambar 1. Top Isu Harian 29 Juni - 5 Juli 2013

2.1.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 29 JUNI - 1 JULI 2013

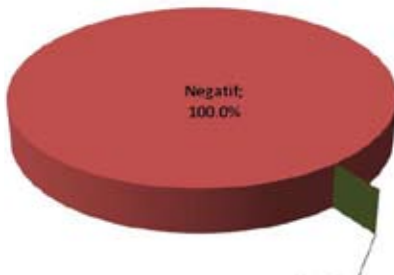
Top Isu: Tata Niaga Pangan

Lonjakan harga bahan pangan dan komoditas pertanian terus berlanjut sepekan pascakenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi. Harga sembako di sejumlah pasar tradisional masih tinggi. Lonjakan harga kebutuhan pokok itu berkisar 10% hingga 15% Bahkan, harga cabai rawit merah kini melonjak hingga mencapai Rp 45.000-Rp 50.000 per kilogram (kg) kini di berbagai pasar tradisional. Padahal sebelumnya harga cabai rawit merah hanya Rp 18.000-Rp 20.000 per kg.

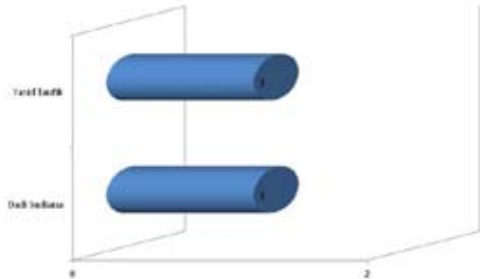
Tapi Kementerian Pertanian menyatakan produksi cabai dalam negeri untuk kebutuhan konsumsi di bulan Juli - Desember 2013, normal. Menurut Pelaksana Harian Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Pertanian Yasid Taufik, impor cabai dilakukan guna memenuhi sedikit kekurangan atas kebutuhan.

Tabel 1. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Bahan Pangan Tinggi (-)	Kompas (1/7)
2	Harga Cabai Rawit Menggila (-)	Suara Karya (29/6)
3	BBM Memukul Eceran (-)	Kompas (29/6)
4	Harga Kebutuhan Pokok Terus Naik (-)	Media Indonesia (29/6)
5	Harga Sembako Masih Tinggi (-)	Media Indonesia (1/7)



Gambar 2. Tone Pemberitaan



Gambar 3 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Untuk pemberitaan di awal bulan Juli 2013, isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 5 berita. Semua berita yang mengangkat isu ini berframing negatif. Mayoritas berita mengangkat tentang kenaikan harga komoditas pangan yang diakibatkan oleh kenaikan harga BBM.

B. SELASA, 2 JULI 2013

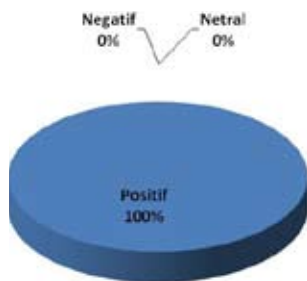
Top Isu: Produksi Padi

Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan produksi padi 2013 naik tipis 0,31 persen dibandingkan 2012. Menurut Kepala BPS Suryamin, produksi padi pada angka ramalan I BPS mencapai 69,27 ton gabah kering giling(GKG). Ada peningkatan 210.000 ton atau 0,31 persen bila dibandingkan produksi pada angka tetap 2012 yang hanya mencapai 69,09 juta ton GKG. Meski begitu, pada sisa musim ini diharapkan masih ada peluang peningkatan produksi.

Menanggapi tipisnya kenaikan produksi beras 2013, Dirjen Tanaman Pangan Kementan Udhoro Kasih Anggoro mengatakan produksi padi mengalami stagnasi akibat terjadinya konversi lahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pencetakan lahan baru. Perluasan lahan sudah tidak bisa diandalkan lagi. Laju alih fungsi lahan lebih cepat dari pada pencetakan sawah baru.

Tabel 2 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Produk Padi Jabar Bisa Tembus 11,9 Juta Ton(+)	Bisnis Indonesia (2/7)
2	Produksi Padi Tahun Ini Naik Tipis(+)	Kompas (2/7)
3	Jatim Dukung Swasembada Beras(+)	Koran Jakarta (2/7)
4	Produksi Padi 2013 Diprediksikan Stagnan(+)	Bisnis Indonesia (2/7)
5	Meski Panen Gabah Naik, Swasembada Sulit Tercapai(+)	Kontan (2/7)



Gambar 4 Tone Pemberitaan



Gambar 5 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Produksi Padi** mengemuka sebanyak 5 berita. Eskalasi pemberitaan isu ini terkait produksi padi pada 2013 yang meningkat tipis dibandingkan pada tahun 2012. Mayoritas berita berframing positif.

C. RABU, 3 JULI 2013

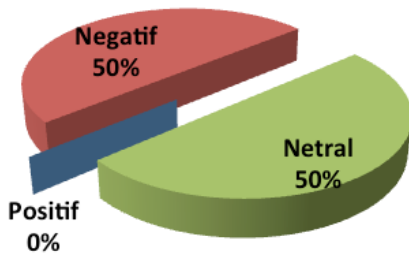
Top Isu: Tata Niaga Pangan

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyatakan pemerintah menjamin pasokan sembako menjelang dan selama puasa aman. Mendag mengakui memang ada kenaikan harga sembako menjelang puasa. Namun kata hal tersebut masih terkendali dan dalam batas wajar. Bersama dinas provinsi yang membidangi perdagangan di Seluruh Indonesia, pemerintah pusat terus -menerus melakukan pemantauan di seluruh Indonesia.

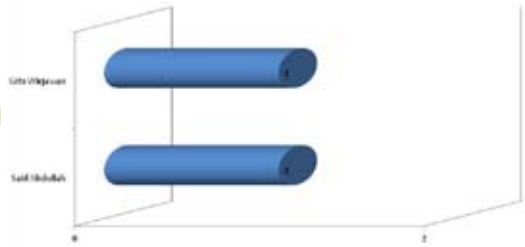
Sementara itu, Manajer Advokasi dan Jaringan Koalisi Rakyat Said Abdullah mengharapkan pemerintah untuk segera menindak tegas aksi para spekulan yang mengendalikan harga kebutuhan pokok dan komoditas pertanian di pasaran. Apalagi menjelang Ramadhan, biasanya oknum pedagang turut memperlmainkan harga kebutuhan masyarakat.

Tabel 3 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Puncak Inflasi Bulan Juli Ini (N)	Kompas (3/7)
2	Harga Melonjak,Daging Ayam Menghilang(-)	Media Indonesia (3/7)
3	Pasokan Dijamin,Harga Sembako etap Naik (-)	Media Indonesia (3/77)
4	Spekulan Harus Ditindak Tegas(N)	Suara Karya (3/7)
5	Jelang Ramadhan Harga Sembako dan Sayuran Meroket (-)	Pelita (3/7)
6	Atasi Spekulen Pangan (N)	Koran Jakarta (3/7)



Gambar 6 Tone Pemberitaan



Gambar 7 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Gejolak harga kebutuhan pokok di pasaran memicu meningkatnya pemberitaan terkait isu **Tata Niaga Pangan**. Isu ini diberitakan dalam 6 berita. Pemberitaan negatif dan netral hadir secara berimbang. Mayoritas berita masih terfokus pada gejolak harga komoditas pangan.

D. KAMIS, 4 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

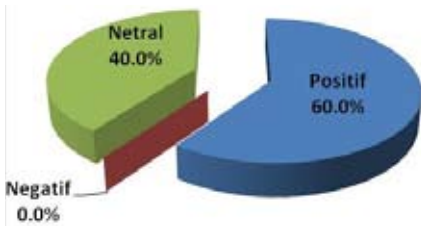
Meskipun belum dirilis resmi, sensus sapi yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik memperlihatkan populasi sapi nasional menurun tajam. Karena itu, untuk meningkatkan populasi sapi, Kementerian Pertanian (Kemtan) menyiapkan peraturan Menteri Pertanian (permentan) yang memperbolehkan impor sapi betina produktif. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, draf terkait dengan kebijakan tersebut sudah ada dan saat ini dalam tahap pematangan.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan, perum Bulog dalam pekan ini memasukkan daging sapi impor sebanyak 1.500 ekor ton. Masuknya daging sapi Bulog serta percepatan realisasi impor sapi bakalan 15.000 ekor pada akhir juli ini diharapkan mampu menekan harga daging sapi dalam negeri.

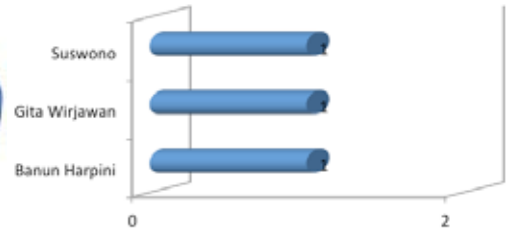
Kepala Badan Karantina Pertanian Banun Harpini mengatakan, dari 21 perusahaan yang terindikasi mengimpor tanpa proses karantina, sebanyak 19 perusahaan sudah membayar jasa karantina hewan. Pemerintah memberi tanggat hingga Desember 2013 bagi dua perusahaan yang belum menyelesaikan kewajibannya.

Tabel 4 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kemtan Akan Permudah Impor Sapi Betina Produktif (+)	Kontan (4/7)
2	1.500 Ton Daging Impor Tiba (N)	Kompas (4/7)
3	Great Giant Livestock Impor Sapi 2.685 ekor (+)	Kontan (4/7)
4	Dua Importir Sapi Diminta Urus Karantina (N)	Koran Tempo (4/7)
5	Sudan Siap Pasok Daging (+)	Bisnis Indonesia (4/7)



Gambar 8 Tone Pemberitaan



Gambar 9 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** kembali mengemuka sebanyak 6 berita. Eskalasi pemberitaan meningkat setelah pemerintah menunjuk resmi Bulog sebagai stabilisator harga daging sapi. Dengan penunjukan resmi ini, Bulog berwenang untuk mengimpor daging sapi. Mayoritas berita berframing positif.

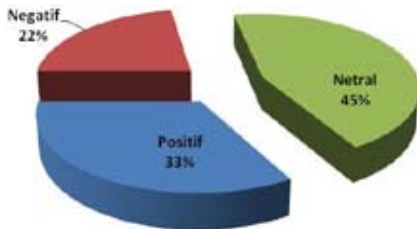
E. JUMAT, 5 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

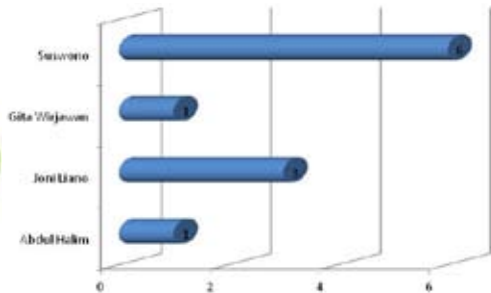
Menteri Pertanian Suswono mengklaim, stok pangan untuk kebutuhan bulan Ramadhan dan 2013 pasti mencukupi. Ketersediaan pangan strategis dari produksi dalam negeri, antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, daging unggas dan telur unggas mengalami surplus. Menteri Pertanian juga mengatakan panen cabai dan bawang nasional diperkirakan mundur menjadi Agustus dari target semula Juli 2013. Namun kondisi tersebut diyakini tidak akan mengganggu pasokan kebutuhan selama bulan Ramadhan.

Tabel 5 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Mentan Mengklaim Stok Pangan Lebaran Cukup (+)	Kompas (5/7)
2	Pasokan Pangan hingga Lebaran Aman (+)	Kontan (5/7)
3	Stok Pangan Aman, Harga Wajar(+)	Investor Daily (5/7)
4	Harga Komoditas Terus Meroket, 2 Menteri Dipermainkan Spekulasi (N)	Rakyat Merdeka (5/7)
5	Selama Juli Ini Pasokan Gula, Bawang, Cabai, dan Daging Dipenuhi dari Impor (N)	Pelita (5/7)
6	Hentikan Impor Pangan (N)	Suara Karya (5/7)
7	Harga Pangan Terus Melejit (-)	Jurnal Nasional (5/7)
8	Kenaikan Harga BBM Berdampak Pada Pertanian (-)	Sinar Harapan (5/7)
9	Kenaikan Harga Ulah Pedagang (N)	Media Indonesia (5/7)



Gambar 8 Tone Pemberitaan



Gambar 9 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** kembali mengemuka sebanyak 9 berita. Proporsi pemberitaan cenderung berimbang meskipun mayoritas berframing netral. Selain didominasi persoalan gejolak harga, pemberitaan isu yang mengemuka turut menghadirkan pro kontra seputar kebijakan pemerintah untuk mengimpor komoditas pangan utama.

2.1.3. TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 29 Juni - 5 Juli 2013, isu **"Tata Niaga Pangan"** dan **"Tata Niaga Sapi"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

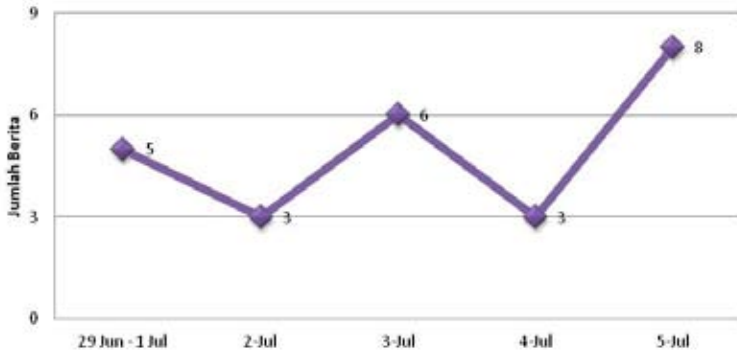
1. Tata Niaga Pangan

Melanjutkan tren pemberitaan bulan Juni 2013, pada minggu pertama bulan Juli 2013, isu **Tata Niaga Pangan** masih mengemuka sebanyak 25 berita. Mayoritas berita masih mengangkat tentang kenaikan harga pangan pasca kenaikan harga BBM bersubsidi dan menjelang bulan Ramadhan.

Berdasarkan pengamatan beberapa surat kabar terhadap harga komoditas pangan di pasar tradisional, harga sembako di sejumlah pasar tradisional masih tinggi. Lonjakan harga kebutuhan pokok itu berkisar 10% hingga 15%. Bahkan, harga cabai rawit merah kini melonjak hingga mencapai Rp 45.000-Rp 50.000 per kilogram (kg) kini di berbagai pasar tradisional. Padahal sebelumnya harga cabai rawit merah hanya Rp 18.000-Rp 20.000 per kg.

Menteri Pertanian Suswono mengklaim, stok pangan untuk kebutuhan bulan Ramadhan dan 2013 pasti mencukupi. Ketersediaan pangan strategis dari produksi dalam negeri, antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, bawang merah, daging sapi, daging unggas dan telur unggas mengalami surplus. Menteri Pertanian juga mengatakan panen cabai dan bawang nasional diperkirakan mundur menjadi Agustus dari target semula Juli 2013. Namun kondisi tersebut diyakini tidak akan mengganggu pasokan kebutuhan selama bulan Ramadhan.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyatakan menyatakan pemerintah menjamin pasokan sembako menjelang dan selama puasa aman. Mendag mengakui memang ada kenaikan harga sembako menjelang puasa. Namun kata hal tersebut masih terkendali dan dalam batas wajar. Bersama dinas provinsi yang membidangi perdagangan di Seluruh Indonesia, pemerintah pusat terus-menerus melakukan pemantauan di seluruh Indonesia.



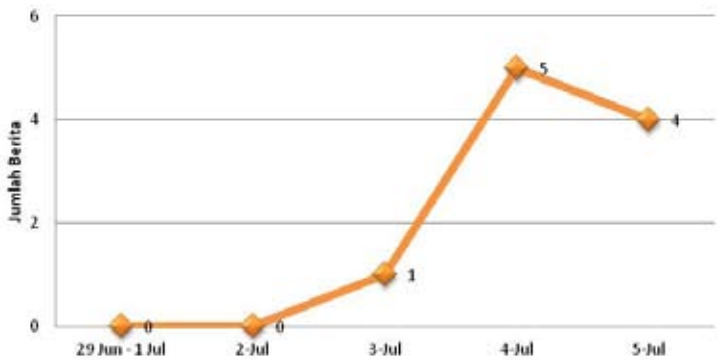
Gambar 12. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 29 Juni - 5 Juli 2013

2. Tata Niaga Sapi

Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu **Tata Niaga Sapi** yang mengemuka sebanyak 10 berita.

Sensus sapi yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik memperlihatkan populasi sapi nasional menurun tajam. Karena itu untuk meningkatkan populasi sapi, Kementerian Pertanian (Kemtan) menyiapkan peraturan Menteri Pertanian (permentan) yang memperbolehkan impor sapi betina produktif. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, draf terkait dengan kebijakan tersebut sudah ada dan saat ini dalam tahap pematangan.

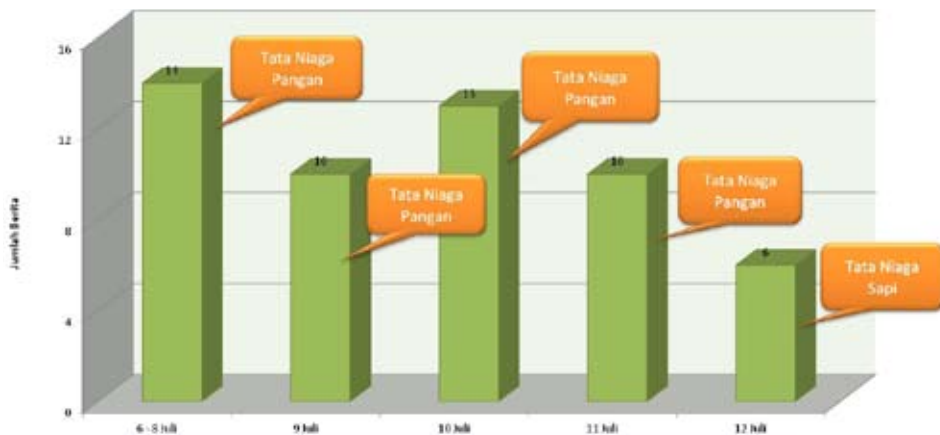
Sementara itu, untuk menjamin pasokan daging sapi untuk bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengatakan, perum Bulog dalam pekan ini memasukkan daging sapi impor sebanyak 1.500 ekor ton. Masuknya daging sapi Bulog serta percepatan realisasi impor sapi bakalan 15.000 ekor pada akhir jui akan mampu menekan harga daging sapi dalam negeri.



Gambar 13. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 29 Juni - 5 Juli 201

2.2 PERIODE 6 - 12 JULI 2013

2.2.1 TOP ISU



Gambar 14. Top Isu Harian 6 - 12 Juli 2013

2.2.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 6 - 8 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Berdasarkan catatan Kementerian Perdagangan, harga sembilan bahan pokok dan kebutuhan lain cenderung naik menjelang Ramadhan ini. Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Srie Agustina mengatakan, harga rata-rata nasional bahan pokok sejak minggu kedua hingga minggu ketiga Juni 2013 sudah mengalami kenaikan.

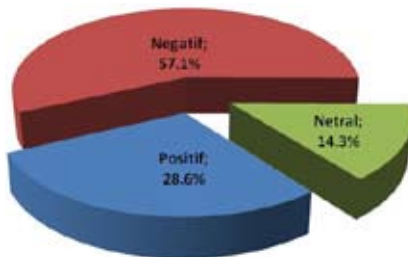
Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Himpuli) menilai, para menteri terkait lambat menangani kenaikan harga barang usai naiknya harga BBM bersubsidi. Lambatnya penanganan ini memaksa para pengusaha untuk menaikkan harga barang, bahkan hingga menjelang bulan puasa. Untuk itu, pengusaha muda ini mendesak pemerintah mengendalikan laju harga bahan pangan dan memastikan pasokannya kepada masyarakat.

Tapi Menteri Pertanian Suswono menjelaskan berdasarkan prognosa dan ketersediaan bahan pangan 2013, ketersediaan pangan pokok produksi dalam negeri tahun ini cukup dan surplus, kecuali gula pasir, cabai rawit, dan daging sapi. Berdasarkan data hingga minggu pertama Juli 2013, sejumlah sentra produksi padi sudah mulai panen gadu dengan perkiraan 5 - 65% dari total luas tanam sawah. Untuk bawang merah, panen raya akan terjadi Juli - September dengan kondisi pertanaman baik.

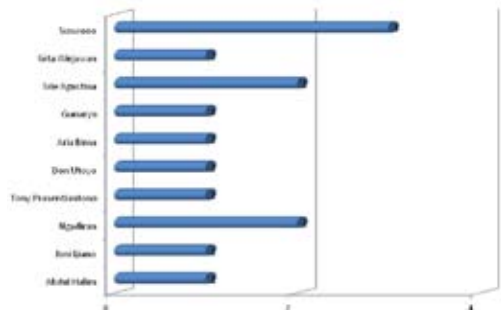
Sementara itu, Sekjen Kementerian Perdagangan Gunaryo mengatakan pihaknya sudah menyiapkan beberapa langkah untuk mengendalikan kenaikan harga. Beberapa langkah yang dilakukan ialah koordinasi dengan Kementerian Perhubungan untuk memastikan kelancaran pasokan serta meminta asosiasi bahan pangan untuk menaikkan harga secara bertahap agar harga tidak melonjak secara signifikan.

Tabel 6. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Spekulasi Terus Dorong Harga (-)	Kompas (8/7)
2	Menteri- menteri Terkait Harus Cepat Kendalikan Harga Pangan (-)	Pelita (8/7)
3	Mentan Desak Impor Daging Sapi dan Cabai (+)	Kompas (6/7)
4	Harga Melonjak, Operasi Pasar Dinilai Tak Efektif (-)	Koran Tempo (8/7)
5	Pasokan Pangan Aman, Harga Merangkak Naik (N)	Suara Pembaruan (5/7)
6	Harga Beras Tidak Naik Signifikan (+)	Jurnal Nasional (6/7)
7	Harga Kebutuhan Pokok Terus Naik (-)	Kontan (8/7)
8	Harga Cabai dan Bawang Naik 100% (-)	Suara Pembaruan (4/7)
9	Harga Sembako Makin Tinggi, Harga Diri & Nyawa Turun (-)	Rakyat Merdeka (8/7)
10	Daya Beli Masyarakat Melemah (-)	Koran Jakarta (6/7)
11	Hentikan Impor Produk Pangan (N)	Koran Jakarta (6/7)
12	Harga Sembako Naik, Berbagi dengan Konstituen (-)	Indo Pos (6/7)
13	Distribusi Kebutuhan Pokok Lancar (+)	Suara Pembaruan (6/7)
14	Walikota Tinjau Harga Sembako di Pasar Tradisional (+)	Pelita (6/7)



Gambar 15. Tone Pemberitaan



Gambar 16 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Masih melanjutkan tren isu minggu sebelumnya, isu **Tata Niaga Pangan** masih mengemuka dan menjadi top isu pada awal minggu kedua bulan Juli 2013. Isu ini diberitakan dalam 14 berita. Mayoritas berita berframing negatif. Topik yang diangkat masih seputar kenaikan harga komoditas pangan utama.

B. SELASA, 9 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

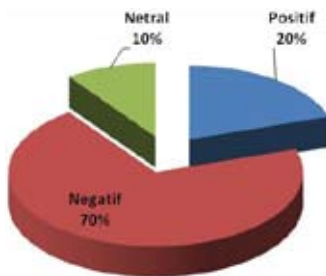
Harga kebutuhan pokok di sejumlah daerah terus merangkak naik sebagai imbas kenaikan harga BBM dan momen menjelang Ramadhan. Harga kebutuhan pokok, seperti bawang merah dan cabai mengalami kenaikan. Harga jual bawang merah mencapai Rp 50 ribu per kilogram (kg) sedangkan cabai Rp 55 ribu per kg (kg). Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Bayu

Krisnamurthi mengatakan, menjelang puasa, konsumsi kebutuhan pokok meningkat sehingga terjadi kenaikan harga.

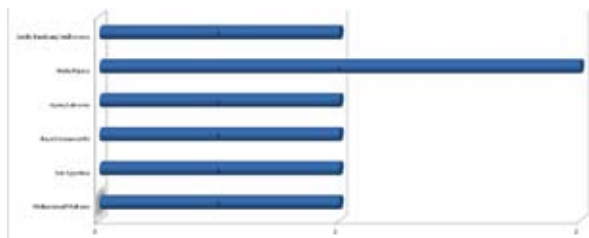
Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memerintahkan jajarannya untuk memberikan pelayanan kepada rakyat. Salah satu langkah yang akan dilaksanakan pemerintah adalah dengan melakukan impor. Menteri Perekonomian Hatta Rajasa mengungkapkan, impor bahan pangan ini dapat dikendalikan dengan cara mempercepat suplai bagi komoditas pangan yang stok dalam negerinya tidak mencukupi. Hatta pun menampik akan adanya importasi sejumlah komoditas untuk mengantisipasi lonjakan inflasi.

Tabel 7 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Impor Bahan Pokok Dipertimbangkan (N)	Republika (9/7)
2	KPPU Diminta Awasi Harga Bahan Pokok (+)	Koran Tempo (9/7)
3	Harga Melonjak Pembeli Melorot (-)	Bisnis Indonesia (9/7)
4	Dampak Tidak Ringan (+)	Kompas (9/7)
5	Harga Cabai dan Bawang Merah Terus Meroket (-)	Sinar Harapan (8/7)
6	Pemerintah Gagal Kendalikan Harga Pangan (-)	Investor Daily (9/7)
7	Harga Cabai dan Bawang Merah Melambung (-)	Pelita (9/7)
8	Harga Tak Terkendali (-)	Republika (9/7)
9	Harga Ayam dan Cabai Melonjak (-)	Suara Pembaruan (9/7)
10	Harga Kebutuhan Pokok (-)	Media Indonesia (9/7)



Gambar 17 Tone Pemberitaan



Gambar 18 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 10 berita. Jumlah pemberitaan isu ini masih tinggi dengan masih terus bergejolaknya harga sejumlah komoditas pangan, antara lain cabai, bawang merah, daging sapi, dan ayam. Mayoritas berita berframing negatif.

C. RABU, 10 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Memasuki Ramadhan harga sejumlah kebutuhan pokok semakin melambung. Selain daging ayam dan sapi harga beberapa jenis ikan pun terkerek ke atas. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta Rajasa mengaku kecewa dengan lonjakan harga daging sapi, bawang merah, dan cabai rawit di pasaran menjelang bulan Ramadhan. Padahal Bulog sudah diberikan

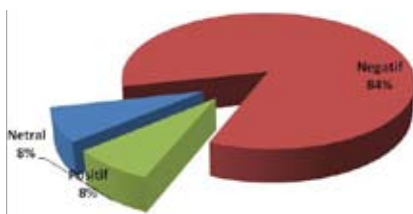
ruang untuk melakukan intervensi pasar untuk mengontrol harga agar tidak melonjak.

Sementara itu, pasokan bawang merah lokal di pasar tradisional turun hingga 54%. Saat ini daerah penghasil bawang merah lokal seperti Brebes dan Tulungagung sudah tidak panen. Kondisi ini menyebabkan pasokan ke beberapa daerah turun. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, suplai sebetulnya mencukupi tapi harga tetap melonjak. Mentan mencurigai adanya permainan spekulasi yang menahan barang menjelang puasa.

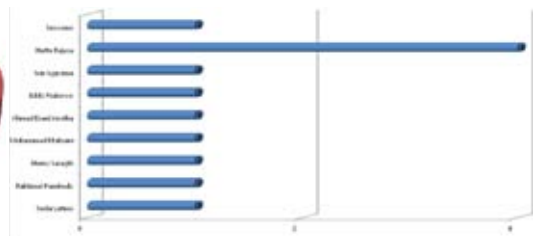
Anggota komisi VI DPR Eddy Prabowo mengatakan, makin liarnya harga sembako sebagai bentuk kegagalan Kementerian Perdagangan yang bertugas mengendalikan harga. Pemerintah dinilainya kurang serius karena kenaikan harga menjelang puasa ini berulang setiap tahunnya.

Tabel 8 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Kebutuhan Pokok Melambung (-)	Suara Pembaruan (9/7)
2	Premium Impor Disiapkan (-)	Republika (10/7)
3	Harga Masih Tinggi (-)	Kompas (10/7)
4	Harga Pangan Melonjak (-)	Koran Tempo (10/7)
5	Hatta Kecewa Harga Daging Sapi, Bawang, dan Cabai Tinggi (-)	Investor Daily (10/7)
6	Pasokan Minim, Harga Melambung (-)	Bisnis Indonesia (10/7)
7	Harga Sembako Cekik Rakyat Menteri Gita Tidak Berdaya (-)	Rakyat Merdeka (10/7)
8	OP Tak Mampu Kendalikan Harga (-)	Koran Jakarta (10/7)
9	Harga Pangan Pemerintah Gagal Kendalikan (-)	Suara Pembaruan (10/7)
10	152 "Stock Center" Atasi Kebutuhan Pokok (+)	Suara Pembaruan (10/7)
11	Bahan Pokok Melejit Hatta Minta Tanggung Jawab Mentan (-)	Seputar Indonesia (10/7)
12	Spekulasi Kendalikan Harga Bahan Pokok (N)	Media Indonesia (10/7)
13	Aksi Spekulasi Harus Dihentikan (-)	Republika (10/7)



Gambar 19 Tone Pemberitaan



Gambar 20 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Gejolak harga kebutuhan pokok di pasaran masih menjadi pemicu meningkatnya pemberitaan terkait isu **Tata Niaga Pangan**. Isu ini diberitakan dalam 13 berita. Mayoritas berita masih berframing negatif.

D. KAMIS, 11 JULI 2013

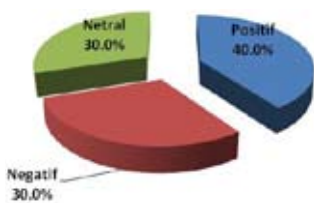
Top Isu: Tata Niaga Pangan

Pemerintah akan segera melaksanakan kebijakan impor pangan. Kebijakan ini bertujuan untuk menstabilkan harga bahan pokok yang terus melambung dalam beberapa pekan terakhir. Langkah ini diupayakan untuk mencukupi pasokan beberapa produk pangan yang menyusut karena musim panen mulai berakhir. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan, bila impor terlambat direalisasi dapat merusak harga setelah panen di tingkat petani.

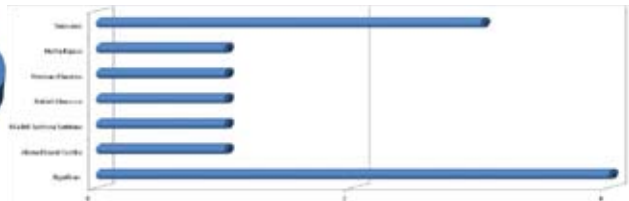
Pemerintah berjanji untuk mengendalikan harga enam bahan pangan pokok- cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam, daging sapi, dan beras, sehingga harga tidak naik lagi. Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, pemerintah telah melakukan langkah koordinasi untuk mengantisipasi kenaikan harga tersebut.

Tabel 9 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Menteri Pertanian Salahkan Spekulan (N)	Pelita (11/7)
2	Pemerintah Kendalikan Harga Enam Pangan Pokok (+)	Investor Daily (11/7)
3	Pengusaha Diminta Realisasi Impor Bahan Pokok (+)	Koran Tempo (11/7)
4	Stabilkan Harga Pangan (+)	Jurnal Nasional (11/7)
5	Gejolak Harga Sudah Lampu Kuning (-)	Suara Pembaruan (11/7)
6	Keran Impor Komoditas Siap Dibuka (N)	Bisnis Indonesia (11/7)
7	Harga Kebutuhan Meroket (-)	Suara Pembaruan (10/7)
8	Keran Impor Dibuka (+)	Republika (11/7)
9	Harga Masih Meroket (-)	Kompas (11/7)
10	APPSI: Waspada Mafia Importir Pangan (N)	Pelita (11/7)



Gambar 21 Tone Pemberitaan



Gambar 22 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Pangan** kembali mengemuka sebanyak 10 berita. Pemberitaan terkait isu masih mengangkat tentang kenaikan harga komoditas pangan utama. Untuk kali ini, mayoritas berita cenderung positif. Munculnya pernyataan dari para pejabat pemerintah turut mengarahkan pemberitaan menjadi positif.

E. JUMAT, 12 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

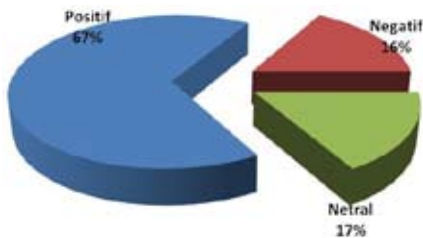
Pemerintah menjamin ketersediaan daging sapi di dalam negeri akan kembali normal seiring masuknya daging impor dari Selandia Baru dan Australia. Pemasukan daging impor oleh

Perum Bulog juga bisa diharapkan menurunkan atau setidaknya menstabilkan harga daging sapi yang saat ini menembus Rp 120 ribu per kilogram (kg).

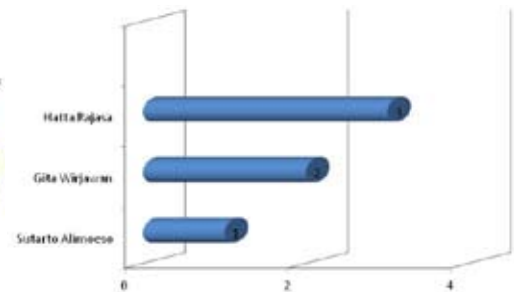
Perum Bulog segera memasok kurang lebih 20 ton daging sapi per hari guna meredam kenaikan harga daging sapi yang saat ini sudah bertengger di level Rp 100 ribu per kilogram (kg). Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Aliomoeso mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya masih menunggu perizinan karantina untuk melakukan impor daging sapi beku yang akan masuk melalui Bandara Soekarno-Hatta. Apabila persetujuan untuk memasukkan daging sapi itu bisa segera dikeluarkan, Bulog akan mempercepat pemasukan untuk melakukan stabilisasi harga.

Tabel 10 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pekan Depan, Pasokan Sapi Normal (+)	Investor Daily (12/7)
2	Bulog Diminta Sediakan Cold Storage (+)	Bisnis Indonesia (12/7)
3	Bulog Segera Pasok 20 Ton Daging Sapi Per Hari (+)	Suara Pembaruan (12/7)
4	Sebagian Pedagang Daging Sapi di Cirebon Berhenti (-)	Pelita (12/7)
5	Gita Siap Memberikan Sanksi Perusahaan Penggemukan Sapi (N)	Pelita (12/7)
6	Impor Daging Masuk Pekan Depan (+)	Sinar Harapan (12/7)



Gambar 23 Tone Pemberitaan



Gambar 24 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** kembali mengemuka sebanyak 6 berita. Mayoritas berframing positif dengan mengedepankan upaya pemerintah menurunkan harga daging sapi dengan menunjuk Bulog untuk mengimpor daging.

2.2.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 6 - 12 Juli 2013, isu **"Tata Niaga Pangan"** dan **"Tata Niaga Sapi"** masih menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

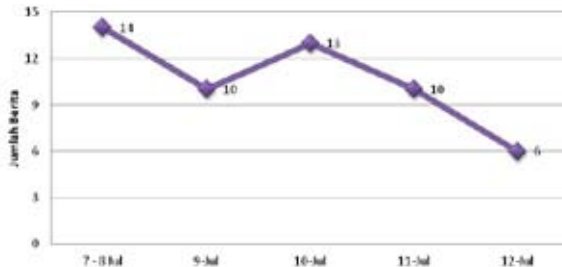
1. Tata Niaga Pangan

Memasuki bulan Ramadhan, Isu **Tata Niaga Pangan** semakin menjadi isu panas. Sebanyak 53 berita mengangkat isu ini.

Harga kebutuhan pokok di sejumlah daerah terus merangkak naik sebagai imbas kenaikan harga BBM dan momen memasuki bulan Ramadhan. Harga kebutuhan pokok, seperti bawang merah dan cabai mengalami kenaikan. Harga jual bawang merah mencapai Rp 50 ribu per

kilogram (kg) sedangkan cabai Rp 55 ribu per kg (kg). Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Bayu Krisnamurthi mengatakan bahwa memasuki puasa, konsumsi kebutuhan pokok meningkat sehingga terjadi kenaikan harga.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memerintahkan jajarannya untuk memberikan pelayanan kepada rakyat. Salah satu langkah yang akan dilaksanakan pemerintah adalah dengan melakukan impor. Menteri Perekonomian Hatta Rajasa mengungkapkan, impor bahan pangan ini dapat dikendalikan dengan cara mempercepat suplai bagi komoditas pangan yang stok dalam negerinya tidak mencukupi.



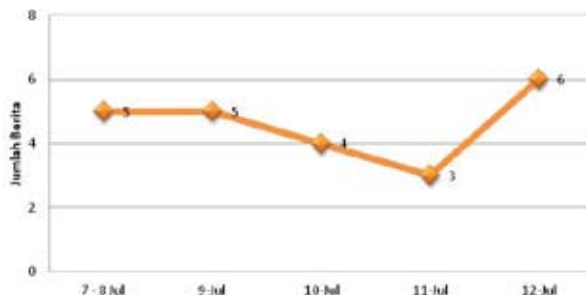
Gambar 25. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 6 - 12 Juli 2013

2. Tata Niaga Sapi

Memasuki bulan Ramadhan, isu **Tata Niaga Sapi** turut memanans. Tercatat sebanyak 23 berita mengangkat isu ini. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam mengontrol harga daging dengan menjalankan kebijakan impor.

Pemerintah menjamin ketersediaan daging sapi di dalam negeri akan kembali normal seiring masuknya daging impor dari Selandia Baru dan Australia. Pemasukan daging impor oleh Perum Bulog juga bisa diharapkan menurunkan atau setidaknya menstabilkan harga daging sapi yang saat ini tembus Rp 120 ribu per kilogram (kg).

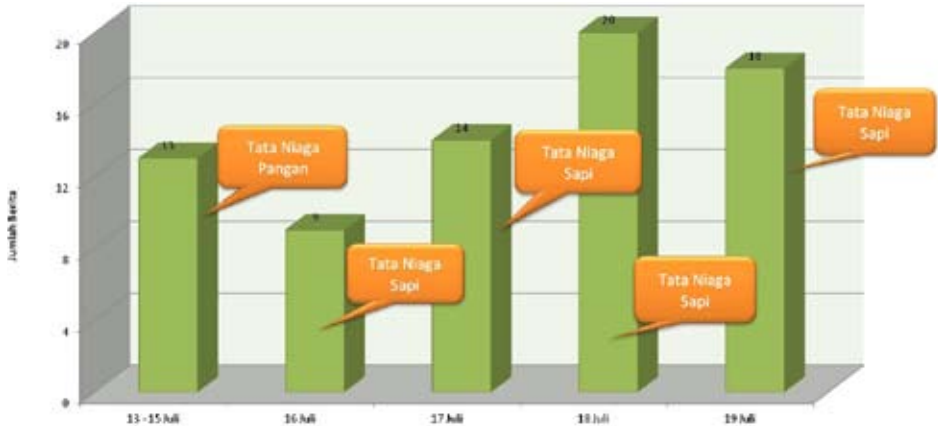
Perum Bulog segera memasok kurang lebih 20 ton daging sapi perhari guna meredam kenaikan harga daging sapi yang saat ini sudah bertengger di level Rp 100 ribu per kilogram (kg). Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Aliomoeso mengungkapkan, hingga saat ini pihaknya masih menunggu perizinan karantina untuk melakukan impor daging sapi beku yang akan masuk melalui Bandara Soekarno-Hatta. Apabila persetujuan untuk memasukkan daging sapi itu bisa segera dikeluarkan, Bulog akan mempercepat pemasukan untuk melakukan stabilisasi harga.



Gambar 26. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 6 - 12 Juli 2013

2.3 PERIODE 13 - 19 JULI 2013

2.3.1 TOP ISU



Gambar 27. Top Isu Harian 13 - 19 Juli 2013

2.3.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 13 - 15 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Pangan

Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan akan ada evaluasi menyeluruh terhadap tata niaga komoditas yang saat ini dipraktikkan pemerintah. Evaluasi tersebut berdasarkan instruksi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Rapat Kabinet Terbatas (Ratas) di Pangkalan Udara TNI AU Halim Perdanakusuma. Sistem tata niaga yang dipraktikkan sekarang dianggap bisa mendistorsi stabilitas harga. Menko menjelaskan Presiden memberikan arahan untuk menyusun kebijakan impor yang mengutamakan kestabilan harga komoditas di pasar domestik.

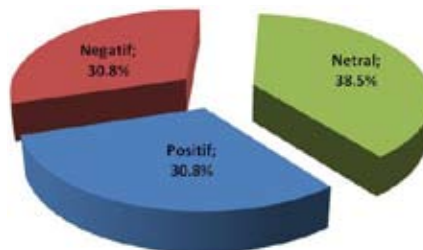
Menteri Perdagangan Gita Wirjawan memaparkan tata niaga impor yang baru akan didasari oleh harga komoditas itu di pasar domestik. Kebijakan ini berbeda dengan mekanisme perkiraan pasokan dan permintaan (supply - demand) yang selama ini digunakan pemerintah untuk menetapkan kuota impor setiap tahun. Mendag menjelaskan dalam mekanisme yang baru pemerintah akan membuka keran impor jika harga komoditas di dalam negeri melonjak melewati harga wajar yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Guru Besar Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) Hermanto Siregar mengatakan, pemerintah harus intensif menyumbat pemicu lonjakan harga sejumlah komoditas pangan. Diperlukan strategi jangka pendek dan jangka panjang agar masalah lonjakan harga tidak menjadi masalah yang membebani masyarakat setiap tahunnya, khususnya menjelang hari raya di kala kebutuhan meningkat.

Komis Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menurunkan tim untuk meneliti dugaan kartel di balik kenaikan harga bahan pangan. Wakil Ketua KPPU Saidah Sakwan mengatakan kenaikan harga bahan pangan menjelang dan awal bulan puasa tahun ini mencapai 63%. Kenaikan ini dinilai tidak wajar karena pemerintah sudah memastikan pasokannya aman hingga Lebaran nanti.

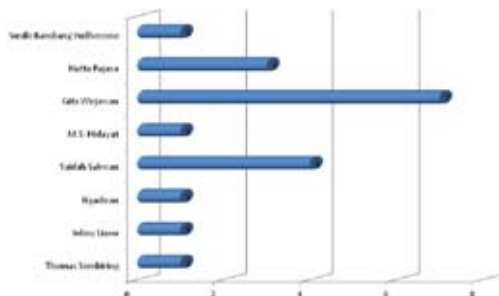
Tabel 11. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Tata Niaga Impor Dirombak (+)	Bisnis Indonesia (15/7)
2	Harga Pangan Olahan Stabil (+)	Jurnal Nasional (13/7)
3	Cabai Impor Tiba Pekan Ini (+)	Jurnal Nasional (15/7)
4	Intensifkan Operasi Pasar (-)	Jurnal Nasional (14/7)
5	KPPU Turunkan Tim untuk Menyelidiki Kartel Pangan (N)	Kontan (13/7)
6	Harga Tiga Kelompok Pangan Dipantau (+)	Investor Daily (15/7)
7	KPPU Selidiki Permainan Harga Daging Sapi di Pasar (N)	Rakyat Merdeka (13/7)
8	KPPU Pantau Harga Pangan (N)	Republika (13/7)
9	KPPU Curigai Modul Kartel (N)	Koran Tempo (15/7)
10	Foto: Harga Telur (-)	Republika (15/7)
11	Harga Cabai Rawit Ungguli Daging Sapi (-)	Media Indonesia (13/7)
12	Harga Cabai Rawit Tembus Rp 110 Ribu Per Kg (-)	Koran Tempo (13/7)
13	Presiden: Percepat Stabilisasi Harga Pangan (N)	Investor Daily (15/7)



Gambar 28. Tone Pemberitaan

Di awal minggu ketiga bulan Juli 2013, **Tata Niaga Pangan** masih menjadi isu yang paling banyak diangkat surat kabar nasional. Topik pemberitaan yang mengemuka kali ini di antaranya upaya pemerintah untuk mengubah sistem tata niaga impor pangan. Topik yang juga mengemuka adalah upaya KPPU untuk menyelidiki kemungkinan terjadinya kartel sejumlah komoditas pangan utama.



Gambar 29 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

B. SELASA, 16 JULI 2013

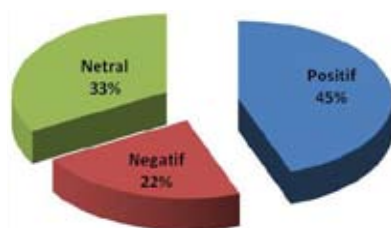
Top Isu: Tata Niaga Sapi

Perum Bulog memastikan daging sapi impor sebanyak 12 ton tiba di Bandara Soekarno Hatta pada Selasa (16/7). Daging sebanyak itu akan digunakan untuk operasi pasar di wilayah Jabodetabek. Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengungkapkan, Bulog akan melepas daging sapi impor dengan harga maksimal Rp 74 ribu per kilogram.

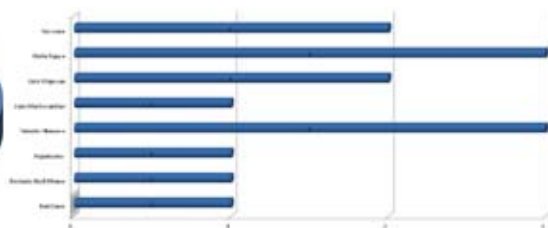
Terkait dengan sistem tata niaga impor sapi, Indonesia kini tidak lagi menggantungkan impor produk daging pakan ternak dari Australia dan Selandia Baru. Sejak pertengahan bulan Juni lalu, Kementerian Pertanian membuka kembali impor untuk pakan ternak dari Amerika Serikat terutama impor jeroan dan tepung tulang. Alasan dibukanya kembali importasi daging untuk pakan ternak dari Amerika tersebut karena Badan Kesehatan Hewan Internasional atau Office Internationale Epizootic (OIE) menyatakan Amerika dinyatakan sebagai negara berstatus dapat diabaikan terhadap penyakit sapi gila. Direktur Kesehatan Hewan Pujiatmoko mengatakan peraturan yang memayungi keputusan impor tersebut sudah dikeluarkan dan diedarkan kepada pelaku usaha.

Tabel 12 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kuota Impor Agar Diatur Asosiasi (N)	Bisnis Indonesia (16/7)
2	Bulog Jual Daging Impor Rp 74 Ribu/ Kg (+)	Investor Daily (16/7)
3	Impor Daging Paman Sam Dibuka Lagi (N)	Kontan (16/7)
4	800 Ton Daging Impor Bulog Tiba Besok (+)	Koran Tempo (16/7)
5	Sore Ini Daging Impor Tiba (+)	Indo Pos (16/7)
6	Kenaikan Harga Daging Perburuk Inflasi Juli 2013 (-)	Koran Tempo (16/7)
7	Gita Sukses Turunkan Harga Daging di Kantor Kemendag (N)	Rakyat Merdeka (16/7)
8	800 Ton Daging Sapi Impor Mulai Dipasarkan Kamis (+)	Media Indonesia (16/7)
9	Harga Daging di Pasar Tradisional Bertahan Rp 100.000 (-)	Pelita (16/7)



Gambar 30 Tone Pemberitaan



Gambar 31 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 9 berita. Eskalasi pemberitaan isu ini meningkat setelah Bulog memastikan daging impor akan tiba dan segera digunakan untuk operasi pasar. Mayoritas berita berframing positif.

C. RABU, 17 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Perum Badan Urusan Logistik (Bulog) memastikan operasi pasar bisa segera terlaksana. Bulog sudah mendatangkan daging impor dari Australia sebanyak 12 ton. Menteri Pertanian Suswono menegaskan daging sapi yang diimpor Perum Bulog akan tiba di Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalur laut lewat Pelabuhan Tanjung Priok dan jalur udara lewat Bandara Soekarno-Hatta. Menteri Pertanian meyakini daging pesanan Bulog dapat menurunkan harga daging sapi.

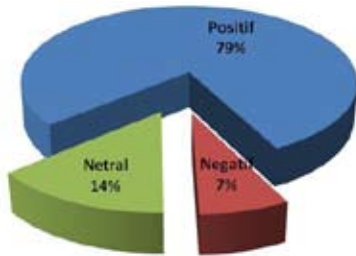
Sementara itu, pemerintah akan merevisi tata niaga impor daging. Kewenangan impor daging nantinya akan diserahkan sepenuhnya kepada Kementerian Perdagangan. Menurut Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, pemerintah akan merevisi pembagian tugas antara Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Perum Bulog. Berdasarkan undang-undang yang ada, Kementerian Pertanian bertugas hanya memberikan rekomendasi. Tugas pokok Kementerian Pertanian adalah peningkatan produksi dalam negeri, sedangkan impor-ekspor berada di Kementerian Perdagangan.

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menilai kebijakan Menteri Perdagangan dan Menteri Pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional merupakan kebijakan spekulatif karena harga pangan tetap tinggi dan tidak seimbangnya jumlah pasokan dan permintaan. Menurut Ketua Umum Kadin Bidang Pemberdayaan Daerah dan Bulog Natsir Mansyur, persoalan paling mendasar seperti produksi, distribusi, hingga perdagangan, tidak bisa ditangani dan diatur dengan baik oleh kedua otoritas itu. Pihaknya menyangkan kedua Menteri tersebut yang masih belum memahami pentingnya politik pangan suatu negara.

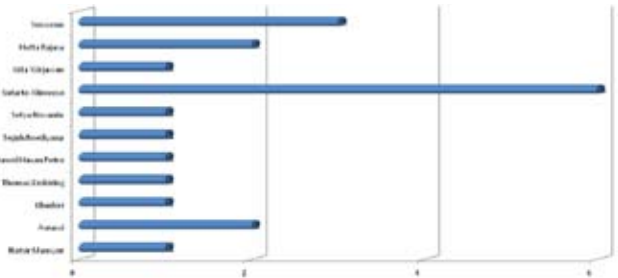
Koperasi sebagai wadah para peternak sapi lokal bisa menjadi solusi yang baik bagi persoalan mahalnnya harga daging di Indonesia. Jika ingin swasembada daging, pemerintah harus memperdayakan petani sapi lokal agar bisa meningkatkan produktivitasnya. Ketua Majelis Pakar Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Teguh Boediyana mengatakan mahalnnya harga daging yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, salah satunya disebabkan karena hukum pasar yang berlaku yakni permintaan yang lebih besar ketimbang persediaan yang ada. Oleh karena itu, persediaan di tingkat petani lokal harus dijaga stabil bahkan ditingkatkan agar mampu memasok kebutuhan nasional yang melonjak.

Tabel 13 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	RNI Kehabisan Stok Daging (+)	Indo Pos (17/7)
2	Berdayakan Petani Sapi Lokal Melalui Koperasi (+)	Koran Jakarta (17/7)
3	Jateng Tak Butuh Daging Impor (+)	Koran Jakarta (17/7)
4	Daging Impor dari Australia Telah Tiba (+)	Pelita (17/7)
5	Operasi Pasar Daging Dimulai (+)	Republika (17/7)
6	Tata Niaga Impor Daging Direvisi (N)	Investor Daily (17/7)
7	Daging Operasi Pasar RP 85 Ribu Per Kg (+)	Media Indonesia (17/7)
8	Bulog Mulai Operasi Pasar Daging Sapi (+)	Investor Daily (17/7)
9	Hari Ini Operasi Pasar Daging di Jakarta (+)	Koran Tempo (17/7)
10	Foto: Daging Sapi Impor (+)	Koran Tempo (17/7)
11	Stok Daging Sapi di DKI Aman (+)	Suara Pembaruan (16/7)
12	Impor Daging Sapi 500 Ton Tertunda (N)	Bisnis Indonesia (17/7)
13	Kadin: Kebijakan Pangan Spekulatif (-)	Suara Pembaruan (16/7)
14	Tidak Mungkin Harga Langsung Turun (+)	Indo Pos (17/7)



Gambar 32 Tone Pemberitaan



Gambar 33 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih mengemuka sebagai top isu. Pemberitaannya kali ini mencapai 14 berita. Kedatangan daging yang diimpor Bulog masih menjadi fokus pemberitaan. Pemberitaan didominasi pernyataan positif dari jajaran pejabat pemerintah yang meyakini daging impor dapat menekan harga daging sapi di pasaran.

D. KAMIS, 18 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Demi meredam gejolak harga daging sapi di masyarakat, Perum Bulog terus menambah pasokan daging sapinya. Selain mengandalkan jatah impor, Bulog juga terus menambah pasokan dari sapi lokal. Menurut Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso, pihaknya sudah sepakat dengan pihak ketiga untuk memberikan suplai sapi lokal sebanyak 200 ekor kepada Bulog.

Di kesempatan berbeda, Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengungkapkan bahwa pemerintah memutuskan untuk menambahkan kuota impor daging sapi guna mengatasi tingginya harga menjelang Lebaran. Impor tersebut ditargetkan bisa menekan harga daging sapi di kisaran Rp 75.000/ kilogram.

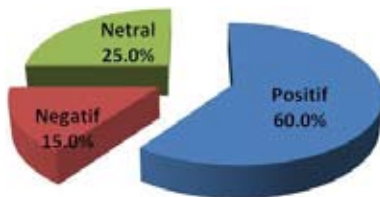
Tapi Ketua Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia Teguh Boediyana mengatakan tidak yakin impor daging sapi sejumlah 12 ton akan menurunkan harga daging seperti yang ditargetkan pemerintah. Dia mengatakan kenaikan harga daging sapi tidak lepas dari produksi daging segar yang masih kurang dibandingkan kebutuhan. Kebutuhan daging nasional sebanyak 540.000 ton, sementara suplai dari dalam negeri 470.000 ton. Sisanya ditutupi oleh impor.

Sementara itu, Kementerian Pertanian minta para feedloter untuk menurunkan harga daging. Harga daging di tingkat feedloter yang cukup tinggi membuat harga daging di pasar ikut terkerek naik. Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Syukur Iwantoro mengatakan harga beli sapi bakalan impor sebesar Rp 29.000 per kg bobot hidup. Setelah dipelihara selama tiga bulan, para feedloter menjual di harga Rp 37.000 per kg bobot hidup. Margin sebesar Rp 8.000 per kg bobot dinilai terlalu tinggi.

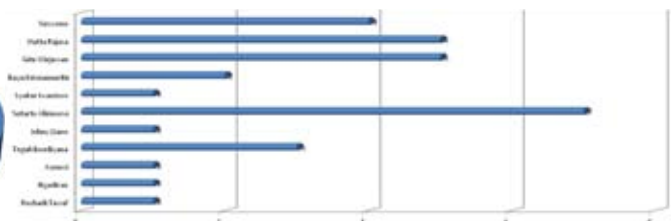
Kementerian Pertanian mengusulkan diterapkan harga batas atas atau harga atap dan batas bawah pada daging sapi, seperti halnya pada gabah atau beras yang sudah menerapkan harga pembelian pemerintah (HPP). Menteri Pertanian Suswono mengharapkan skema tersebut bisa mengatasi melonjaknya harga komoditas tersebut yang tidak terkendali di pasaran. Menteri Pertanian mengakui kebijakan tersebut sudah diterapkan di beberapa negara dan hasilnya terbukti efektif dapat meredam gejolak harga.

Tabel 14 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Selain Impor, Bulog Tambah Pasokan Daging dari Sapi Lokal (+)	Kontan (18/7)
2	Apfindo: Tak Untung Menahan Sapi Potong (N)	Kontan (18/7)
3	Dikaji, Harga Batas Atas dan Batas Bawah Daging Sapi (+)	Investor Daily (18/7)
4	Daging Impor akan Ditambah (+)	Republika (18/7)
5	Harga Daging Sapi Susah Turun (-)	Republika (18/7)
6	Pemerintah Tambah Impor Sapi (+)	Media Indonesia (18/7)
7	Impor Daging Diserahkan ke Kemdag (N)	Suara Pembaruan (17/7)
8	Bulog Siapkan 200 Sapi Potong (+)	Suara Karya (18/7)
9	OP Daging Tidak Jamin Harga Turun (N)	Sinar Harapan (17/7)
10	Kuota Impor Sapi Dihapus (N)	Investor Daily (18/7)
11	Tekan Harga Pemerintah Buka Keran Impor Daging (+)	Koran Tempo (18/7)
12	Daging Sapi Bulog Mulai Beredar (+)	Bisnis Indonesia (18/7)
13	Harga Daging Masih Tinggi (N)	Republika (18/7)
14	Keran Impor Sapi Hidup Dibuka (+)	Bisnis Indonesia (18/7)
15	RI Impor Sapi Siap Potong (+)	Kompas (18.7)
16	Foto: Daging Impor Tiba (+)	Sinar Harapan (17/7)
17	Bulog Mulai Operasi Pasar Daging Sapi (+)	Suara Pembaruan (17/7)
18	Tanpa Operasi Pasar, Harga Daging Bisa Naik Lagi.... (-)	Rakyat Merdeka (18/7)
19	Bulog Mulai Pasok Daging Sapi Impor (+)	Kompas (18/7)
20	Impor Sapi Potong Picu Pemburu Rente (-)	Media Indonesia (18/7)



Gambar 34 Tone Pemberitaan



Gambar 35 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu, hadir sebanyak 20 berita. Upaya pemerintah untuk menurunkan harga daging dengan mengimpor daging masih menjadi fokus pemberitaan. Mayoritas berita berframing positif. Pernyataan- pernyataan dari jajaran pejabat pemerintah tampil secara dominan. Meskipun ada tokoh masyarakat yang berasal dari kelompok pengusaha mengeluarkan pernyataan bernada pesimistis terhadap kebijakan pemerintah, tapi surat kabar hanya memberikan ruang kecil terhadap pernyataan-pernyataan tersebut sehingga berita-berita berframing negatif hanya muncul dalam porsi kecil.

E. JUMAT, 19 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Perdagangan sedang menggodok aturan izin impor sapi siap potong. Tujuannya untuk menekan harga daging sapi yang makin tak terkendali. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan dengan adanya beleid ini, tidak perlu menunggu dari perusahaan penggemukan sapi atau feedlot.

Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) menilai keputusan pemerintah untuk impor sapi siap potong tanpa kuota, hingga harga daging sapi di dalam negeri stabil merupakan kebijakan yang tidak tepat. Ketua Umum PPSKI Teguh Boediyana mengungkapkan kebijakan tersebut hanya akan merugikan peternak lokal karena membuat harga daging akan terus berpotensi turun sementara petani belum menikmati keuntungan yang signifikan atas kenaikan harga daging yang terjadi akhir-akhir ini.

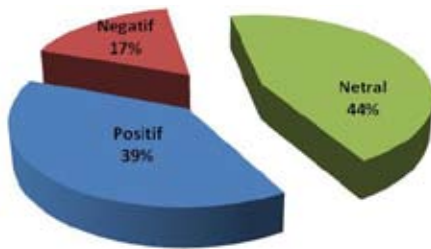
Senada dengan itu, anggota Komisi IV DPR Hermanto mengingatkan pemerintah agar konsisten dalam menerapkan UU tentang Pangan dengan mengutamakan kebutuhan daging nasional melalui suplai dalam negeri. Impor daging dalam bentuk sapi potong yang masuk ke pasar tradisional dapat merugikan peternak dalam negeri.

Sementara itu, Wakil Ketua Kompartemen Bidang Peternakan Kadin Indonesia Carry Pratomo justru menilai keputusan impor sapi potong merupakan kebijakan yang benar dibandingkan mengimpor daging. Mahalnya harga daging sapi di Indonesia disebabkan karena tingginya harga sapi hidup di beberapa sentra utama yang mencapai Rp 35 - 38 ribu per kilogram berat hidup. Dengan begitu, jalan keluar yang harus diterapkan adalah memperbanyak pasokan sapi.

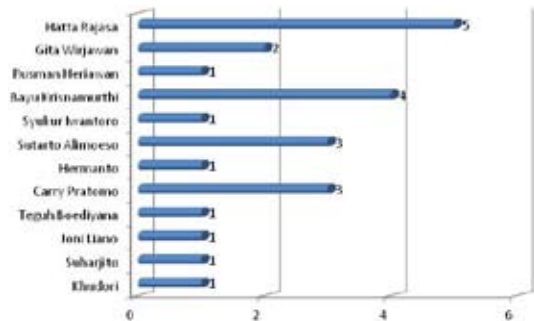
Tapi Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, kebijakan untuk membebaskan impor daging dari kuota hanya berjangka pendek. Sedang dalam jangka panjang, pemerintah mengembalikan kewenangan tata niaga impor daging dari Kementerian Pertanian kepada Kementerian Perdagangan.

Tabel 15 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Impor Sapi Potong Rugikan Peternak Lokal (N)	Investor Daily (19/7)
2	Pemerintah Izinkan Impor Sapi Siap Potong (N)	Kontan (19/7)
3	Pedagang Tolak Daging Impor (N)	Republika (19/7)
4	Penggemukan Sapi Turunkan Harga (+)	Kompas (19/7)
5	Gile, Pengusaha Penggemukan Sapi Ambil Untung Kecedean (-)	Rakyat Merdeka (19/7)
6	Bebas Kuota Impor Daging Sementara (+)	Suara Pembaruan (18/7)
7	GKSI Harapkan Harga Sapi Lokal Tak Jatuh (N)	Bisnis Indonesia (19/7)
8	Harga Daging Jangan Jadi Instrumen Impor (N)	Sinar Harapan (18/7)
9	Harga Daging di Monas Rp 80.000/ Kg Cepat Habis Diborong Pembeli (+)	Pelita (19/7)
10	Pedagang Tolak Operasi Pasar Daging (-)	Koran Tempo (19/7)
11	Jawa Barat Minta Kepastian Kuota (N)	Bisnis Indonesia (19/7)
12	Pasar Tradisional Belum Siap (-)	Republika (19/7)
13	Foto: Daging Murah (+)	Jurnal Nasional (19/7)
14	KEN: Cabut Tata Niaga Daging (N)	Investor Daily (19/7)
15	DKI Jamin Daging Aman Dikonsumsi (+)	Sinar Harapan (18/7)
16	Kemendag Sederhanakan Proses Izin Impor (+)	Koran Jakarta (19/7)
17	Pedagang Diminta Mau Jual Daging Impor (N)	Jurnal Nasional (19/7)
18	Pasarkan Langsung Daging Impor (+)	Media Indonesia (19/7)



Gambar 36 Tone Pemberitaan



Gambar 37 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu pertanian dengan mengemuka sebanyak 18 berita. Untuk pemberitaan kali ini mayoritas berita berframing netral. Pendapat-pendapat yang pro maupun kontra terhadap kebijakan impor daging sapi, hadir secara berimbang.

2.3.3 TREN ISU

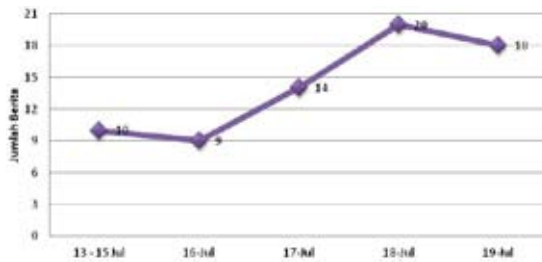
Berdasarkan rekapitulasi selama periode 13 - 19 Juli 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Tata Niaga Pangan"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu untuk minggu ketiga bulan Juli 2013. Untuk periode ini, isu mengemuka sebanyak 71 berita. Fokus utama pemberitaan masih terkait gejolak harga dan upaya pemerintah untuk meredamnya.

Demi meredam gejolak harga daging sapi di masyarakat, Perum Bulog terus menambah pasokan daging sapi. Bulog sudah mendatangkan daging impor dari Australia sebanyak 12 ton. Menteri Pertanian Suswono menegaskan daging sapi yang diimpor Perum Bulog akan tiba di Indonesia melalui dua jalur, yaitu jalur laut lewat Pelabuhan Tanjung Priok dan jalur udara lewat Bandara Soekarno-Hatta. Menteri Pertanian meyakini daging pesanan Bulog dapat menurunkan harga daging sapi.

Sementara itu, pemerintah akan merevisi tata niaga impor daging. Kewenangan impor daging nantinya akan diserahkan sepenuhnya kepada Kementerian Perdagangan. Menurut Menteri Koordinator Perekonomian Hatta Rajasa, pemerintah akan merevisi pembagian tugas antara Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Perum Bulog. Berdasarkan undang-undang yang ada, Kementerian Pertanian bertugas hanya memberikan rekomendasi. Tugas pokok Kementerian Pertanian adalah peningkatan produksi dalam negeri, sedangkan impor-ekspor berada di Kementerian Perdagangan.



Gambar 38. Tren Isu “Tata Niaga Sapi” Periode 13 - 19 Juli 2013

2. Tata Niaga Pangan

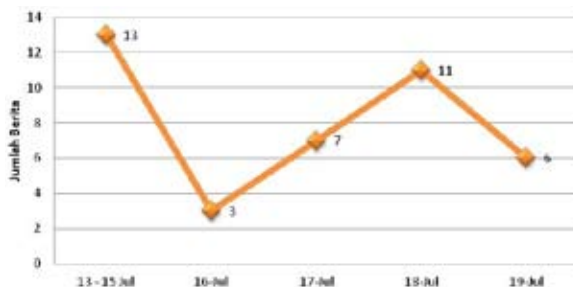
Di bulan Ramadhan ini, isu **Tata Niaga Pangan** juga masih menjadi isu panas. Jumlah pemberitaan terkait isu mencapai 40 berita.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan akan ada evaluasi menyeluruh terhadap tata niaga komoditas yang saat ini dipraktikkan pemerintah. Evaluasi tersebut berdasarkan instruksi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dalam Rapat Kabinet Terbatas (Ratas) di Pangkalan Udara TNI AU Halim Perdanakusuma. Sistem tata niaga yang dipraktikkan sekarang dianggap bisa mendistorsi stabilitas harga. Menko menjelaskan Presiden memberikan arahan untuk menyusun kebijakan impor yang mengutamakan kestabilan harga komoditas di pasar domestik.

Menteri Perdagangan Gita Wirjawan memaparkan tata niaga impor yang baru akan didasari oleh harga komoditas itu di pasar domestik. Kebijakan ini berbeda dengan mekanisme perkiraan pasokan dan permintaan (supply - demand) yang selama ini digunakan pemerintah untuk menetapkan kuota impor setiap tahun. Mendag menjelaskan dalam mekanisme yang baru pemerintah akan membuka keran impor jika harga komoditas di dalam negeri melonjak melewati harga wajar yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Guru Besar Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) Hermanto Siregar mengatakan, pemerintah harus intensif menyumbat pemicu lonjakan harga sejumlah komoditas pangan. Diperlukan strategi jangka pendek dan jangka panjang agar masalah lonjakan harga tidak menjadi masalah yang membebani masyarakat setiap tahunnya, khususnya menjelang hari raya di kala kebutuhan meningkat.

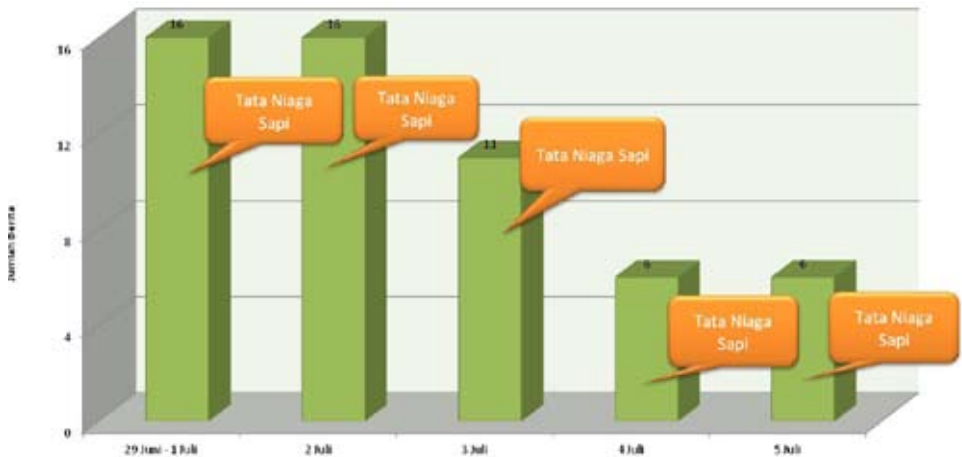
Komis Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menurunkan tim untuk meneliti dugaan kartel di balik kenaikan harga bahan pangan. Wakil Ketua KPPU Saidah Sakwan mengatakan kenaikan harga bahan pangan menjelang dan awal bulan puasa tahun ini mencapai 63%. Kenaikan ini dinilai tidak wajar karena pemerintah sudah memastikan pasokannya aman hingga Lebaran nanti.



Gambar 39. Tren Isu “Tata Niaga Pangan” Periode 13 - 19 Juli 2013

2.4 PERIODE 20 - 26 JULI 2013

2.4.1 TOP ISU



Gambar 40. Top Isu Harian 20 - 26 Juli 2013

2.4.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 20 - 22 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Untuk menstabilkan harga daging sapi di pasar, pemerintah akan segera melaksanakan kebijakan impor sapi siap potong. Berbeda dengan impor sapi bakalan, jumlah sapi siap potong yang boleh diimpor sementara tidak akan dibatasi kuota. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan pihak yang boleh melakukan impor sapi siap potong yakni industri pemotongan, perusahaan penggemukan sapi (Feedlot), serta rumah potong.

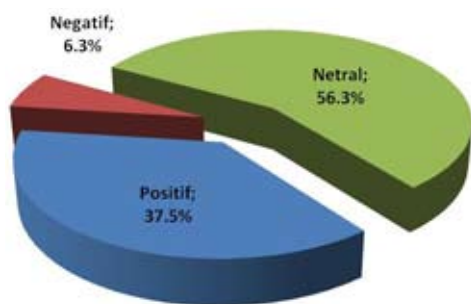
Perusahaan feedloter siap mengimpor 25 ribu ekor sapi siap potong untuk tahap pertama. Impor itu merupakan bagian dari rencana pemerintah untuk mengimpor sapi siap potong tanpa kuota demi menstabilkan harga daging sapi di Tanah Air. Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo) Joni Liano mengatakan separuh anggotanya sudah mengajukan impor sapi dengan total 25 ribu ekor.

Sementara itu, Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) meragukan kehalalan daging sapi yang diimpor Bulog sehingga menolak menjual daging tersebut kepada konsumen. Ketua Umum APDI M Nurdin mengatakan daging sapi asal Negeri Kanguru itu berasal dari industri yang belum diakui oleh Consul Muslim Australia yang bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia.

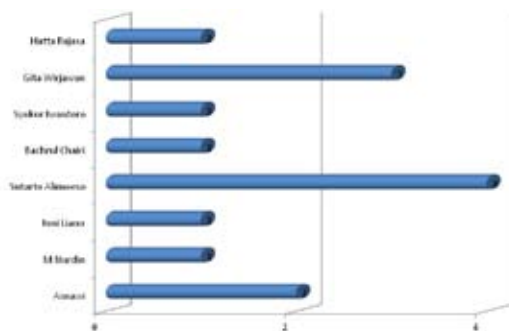
Tapi Bulog menjamin daging sapi impor yang didatangkan dari Australia halal dan higienis sehingga aman dikonsumsi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso menyampaikan pihaknya mengecek langsung proses penggemukan, pemotongan, hingga pengemasan sebelum daging sampai di Tanah Air.

Tabel 16. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Impor Sapi Siap Potong Tidak Dibatasi (+)	Kontan (22/7)
2	Feedloter Turunkan Harga (+)	Kontan (22/7)
3	Feedloter Siap Impor 25 Ribu Sapi (N)	Investor Daily (22/7)
4	Bulog Diminta Percepat Pasokan Daging ke Jabar (N)	Investor Daily (22/7)
5	Razia Daging Berformalin Gencar di Pasar Jaksel (+)	Pelita (22/7)
6	Bekasi Siap Tampung RPH dari Jakarta (+)	Koran Jakarta (22/7)
7	Jatim Marak Penyelundupan Sapi (N)	Bisnis Indonesia (22/7)
8	Pemotongan Sapi Perah Bisa Terkendali (+)	Bisnis Indonesia (22/7)
9	Kehalalan Daging Dipersoalkan (N)	Bisnis Indonesia (22/7)
10	Realisasi Impor Daging Bulog Rendah (N)	Koran Tempo (22/7)
11	Kekurangan Kapal Sapi (-)	Kompas (22/7)
12	Impor Sapi Tanpa Hambatan (N)	Kompas (20/7)
13	Bulog Beli Daging Mahal (N)	Republika (22/7)
14	Penolakan Daging Impor Ditelusuri (N)	Republika (22/7)
15	Hari Ini Operasi Pasar Daging di Jakarta (+)	Koran Tempo (22/7)
16	Bulog Jual Langsung Daging Impor (N)	Republika (22/7)



Gambar 41. Tone Pemberitaan



Gambar 42 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Memasuki minggu keempat bulan Juli 2013, isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi isu terpanas. Pro kontra seputar kebijakan pemerintah untuk mengimpor daging sapi masih menjadi fokus pemberitaan. Mayoritas berita berframing netral.

B. SELASA, 23 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

Kementerian Perdagangan merilis Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 699/M-DAG/KEP/7/2013 tentang Stabilitas Harga Daging Sapi untuk memberikan izin impor sapi siap potong. Keputusan Menteri Perdagangan tersebut mulai berlaku pada 18 Juli 2013 dan akan berakhir pada 31 Desember 2013. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan menyebutkan keputusan ini dikeluarkan untuk menambah dan menjaga ketersediaan daging sapi nasional, serta menciptakan stabilisasi harga daging sapi di bulan Ramadan dan hari raya Idul Fitri 2013, serta hari besar keagamaan lainnya.

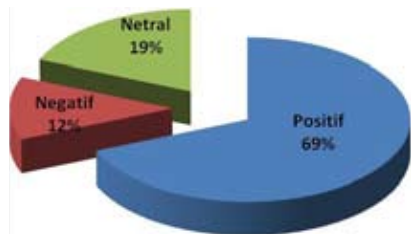
Rencana pemerintah membuka keran impor daging tersebut dinilai akan mematikan peternak lokal. Ketua Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia, Teguh Boediyana mengatakan perlu adanya langkah perlindungan untuk peternak lokal karena dari segi kekuatan produksi, peternak kalah bersaing dengan pengimpor. Peternak rakyat yang jumlahnya 6,4 juta rata-rata hanya memiliki 2-4 ekor sapi.

Tapi pemerintah memastikan bahwa impor sapi siap potong akan dihentikan apabila harga daging sapi di dalam negeri sudah stabil di level Rp 80 ribu per kilogram. Selagi harga belum di level tersebut, impor sapi potong akan terus dilakukan tanpa pembatasan (kuota). Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan, kebijakan impor sapi potong bukan tanpa perhitungan. Kebijakan itu diambil untuk melindungi konsumen saat harga daging sapi melonjak.

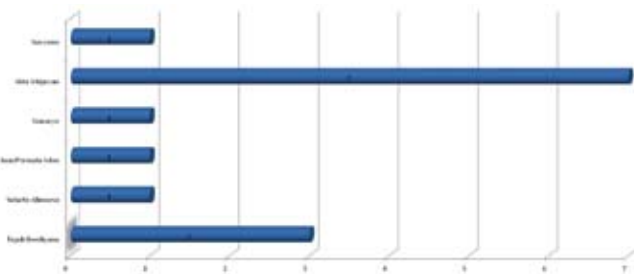
Saat ini pemerintah mulai mendistribusikan 20 ton daging sapi lokal ke pasar. Pasokan yang akan dilakukan hingga H-2 Lebaran tersebut diharapkan mampu menurunkan harga daging sapi yang hingga saat ini masih berada pada kisaran tinggi, yakni sekitar 95 ribu rupiah per kilogram. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan mengungkapkan bahwa untuk menstabilisasi harga daging sapi, pemerintah mendistribusikan 20 sampai 22 truk yang masing-masing berisikan satu ton daging sapi lokal yang halal.

Tabel 17 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kadin Dukung Impor Sapi Potong (+)	Kontan (23/7)
2	Impor Daging Tanpa Batas, Peternak Hancur (-)	Sinar Harapan (19/7)
3	Peternak Lokal Minta Kompensasi (N)	Seputar Indonesia (23/7)
4	Impor Sapi Berdayakan Peternak Lokal (+)	Jurnal Nasional (23/7)
5	Harga Daging Rp 80 Ribu/ Kg, Impor Sapi Potong Disetop (N)	Investor Daily (23/7)
6	20 Ton Daging Sapi Masuk Pasar (+)	Koran Jakarta (22/7)
7	Daging Sapi Murah Mulai Masuk Pasar (+)	Media Indonesia (23/7)
8	Libatkan Ulama untuk Tekan Harga (+)	Suara Pembaruan (19/7)
9	Puluhan Ton Daging Sapi Ditebar (+)	Jurnal Nasional (23/7)
10	Pemerintah Bekerja Sama dengan Swasta (+)	Kompas (23/7)
11	Harga Daging Sapi Terus Ditekan (+)	Suara Pembaruan (23/7)
12	Kemendag Rilis Peraturan Importasi Sapi Potong (+)	Investor Daily (23/7)
13	Harga Sapi Mulai Turun (+)	Bisnis Indonesia (23/7)
14	Kemendag OP Daging Sapi Lokal Rp 70.000/Kg (+)	Pelita (23/7)
15	Pedagang Tolak Jualan Daging Beku Impor (N)	Rakyat Merdeka (23/7)
16	Daging Murah Sampai H-2 Lebaran (-)	Suara Karya (23/7)



Gambar 43 Tone Pemberitaan



Gambar 44 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebanyak 16 berita. Mayoritas berita berframing positif. Upaya pemerintah dalam mengendalikan harga daging masih menjadi fokus pemberitaan kali ini. Masuknya daging impor Bulog ke pasaran sudah berpengaruh terhadap menurunnya harga daging di pasaran.

C. RABU, 24 JULI 2013

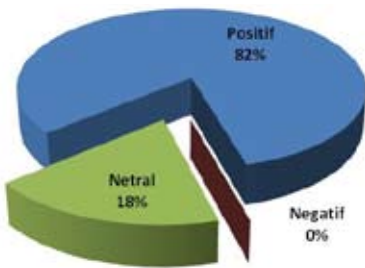
Top Isu: Tata Niaga Sapi

Pemerintah menargetkan harga daging sapi turun menjadi Rp 76 ribu per kilogram menjelang Lebaran. Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Srie Agustina mengatakan di sejumlah pasar di Jakarta, harga mulai turun sekitar Rp 2.000 - 8.500 ribu per kilogram. Penurunan harga terjadi seiring masuknya daging sapi beku milik Perum Bulog dan komitmen perusahaan penggemukan sapi (feedloter) untuk menurunkan harga sapi menjadi RP 33 ribu per kg bobot hidup.

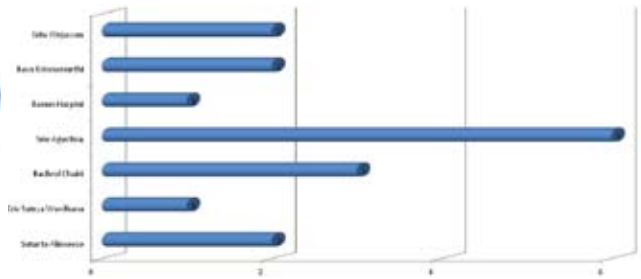
Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan untuk menstabilkan harga daging sapi di dalam negeri, sejumlah upaya dilakukan pemerintah, yakni, mendatangkan daging sapi beku melalui Perum Bulog, meminta komitmen feedloter untuk menurunkan harga sapi hidup, mempercepat pengeluaran stok sapi impor, percepat impor sapi bakalan dari kuartal IV -2013 ke kuartal III-2013, dan mengimpor sapi siap potong.

Tabel 18 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Harga Daging Sapi Turun Menjelang Lebaran (+)	Koran Tempo (24/7)
2	Harga Daging di Jakarta Mulai Turun (+)	Republika (24/7)
3	Harga Daging Sapi Mulai Turun (+)	Investor Daily (24/7)
4	Mengantri Kuota Impor Sapi Potong (N)	Kontan (24/7)
5	Impor Sapi Hidup Peroleh Dukungan (+)	Pelita (24/7)
6	Beef Price Expected to Fall Below Rp 80,000 (+)	Jakarta Post (24/7)
7	Bulog Jamin Daging Impor Asal Australia Halal & Berkualitas (+)	Rakyat Merdeka (24/7)
8	Harga Daging Dijaga Di Bawah Rp 80.000 Per Kilogram (+)	Sinar Harapan (23/7)
9	Daging Impor Bulog Dijamin Halal (+)	Sinar Harapan (23/7)
10	Harga Daging Perlahan Turun (+)	Jurnal Nasional (24/7)
11	Di DIY, Daging Sapi Impor Tidak Diminati di Pasar Tradisional (N)	Pelita (24/7)



Gambar 45 Tone Pemberitaan



Gambar 46 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Tata Niaga Sapi** masih muncul sebagai top isu pertanian. Kali ini hadir dalam 11 berita. Mayoritas berframing positif. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam mengatasi gejala harga yang mulai berbuah hasil positif turunnya harga daging.

D. KAMIS, 25 JULI 2013

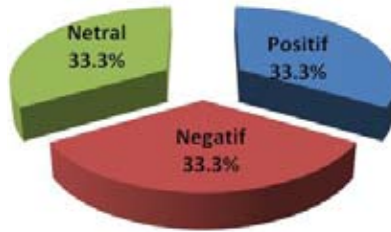
Top Isu: Tata Niaga Sapi

Gelombang impor sapi siap potong makin besar setelah pemerintah menambah kuota impor sapi siap potong dari Australia. Total kuota impor sapi potong bagi lima perusahaan yang mengantongi Surat Persetujuan Impor (SPI) mencapai 12.500 ekor. Kuota impor ini masih berpotensi bertambah lagi. Pasalnya, saat ini masih ada sekitar 10 perusahaan yang tengah mengurus impor sapi potong. Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian Banun Harpini mengatakan, sebanyak 1.600 ekor sapi siap potong asal Australia yang diimpor PT Bina Mentari Tunggal, akan sampai Indonesia pada Jumat (26/7). Kementerian Perdagangan membuka impor sapi siap potong ini sebagai upaya untuk menurunkan harga daging sapi di Tanah Air.

Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) meminta konsumen mewaspadaai daging impor Bulog yang didatangkan sejak beberapa waktu lalu dari Australia. Pasalnya, daging tersebut belum dipastikan bebas hormon pertumbuhan dan penggemuk, yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Menanggapi siaran pers YLKI, pemerintah memastikan daging sapi impor asal Australia itu aman. Merespon hal tersebut, Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengatakan prosedur karantina telah dilalui dan tim kesehatan juga telah dikirim dua minggu lalu, mendahului kedatangan daging-daging tersebut.

Tabel 19 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kemdag Tambah Kuota Impor Sapi Siap Potong (N)	Kontan (25/7)
2	12.500 Sapi Potong Amankan Lebaran (+)	Investor Daily (25/7)
3	Daging Impor Dicurigai Mengandung Hormon Kanker (-)	Koran Tempo (25/7)
4	Pedagang Terancam Dirugikan (-)	Bisnis Indonesia (25/7)
5	Harga Daging Sapi Mulai Turun (+)	Suara Pembaruan (24/7)
6	Pasar Tetap Tolak Daging Impor (N)	Sinar Harapan (24/7)



Gambar 47 Tone Pemberitaan

Isu **Tata Niaga Sapi** masih mendominasi pemberitaan sektor pertanian. Tercatat sebanyak 6 berita mengangkat tentang isu ini. Proporsi pemberitaan cenderung berimbang. Meskipun di satu sisi pemberitaan positif hadir dengan menfokuskan pada topik harga daging sapi yang mulai mengalami penurunan, di sisi lain pemberitaan negatif hadir melalui topik resistensi terhadap daging impor Bulog masih cukup tinggi, baik untuk alasan isu kehalalan ataupun hormon.



Gambar 48 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

E. JUMAT, 26 JULI 2013

Top Isu: Tata Niaga Sapi

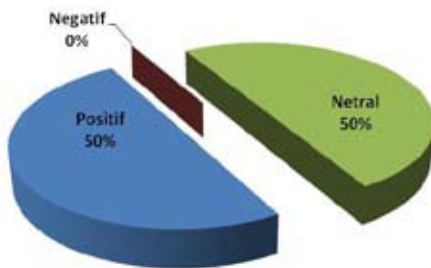
Hampir 90% daging beku asal Australia yang diimpor Perum Bulog sejak 16 Juli itu telah terserap pasar. Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso mengatakan 64.68 ton daging beku yang diimpor Bulog telah masuk melalui Bandara Soekarno-Hatta. Dari jumlah tersebut, yang sudah terserap pasar sebanyak 56 ton.

Sutarto juga mengklaim jika saat ini harga daging mulai menunjukkan tren penurunan. Menurutnya, rata-rata harga daging sapi turun Rp 5.000 per kilogram di berbagai daerah. Sutarto berharap, harga daging terus turun hingga saat Idul Fitri nanti mencapai titik normal yakni sekitar Rp 75.000 per kilogram.

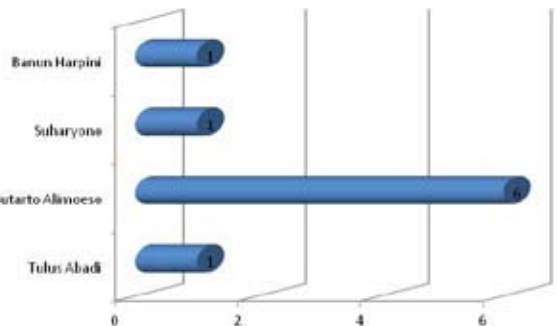
Sementara itu, pembukaan keran impor sapi siap potong langsung disambut pengusaha. Hingga Rabu (24/7), sudah ada 20 perusahaan mengajukan permohonan teknis untuk penerbitan Surat Kesehatan Hewan (SKH) kepada Kementerian Pertanian. Kedua puluh perusahaan itu mengajukan impor sapi siap potong hingga 110.450 ekor. Kepala Pusat Perlindungan dan Perijinan Pertanian (PPVTPP) Kementerian Pertanian Suharyono mengatakan permohonan rekomendasi teknis itu mulai berdatangan sejak tanggal 17 Juli 2013 lalu.

Tabel 20 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kurangi Makan Daging Sapi (N)	Republika (26/7)
2	90% Daging Impor Sudah Terserap Pasar (+)	Media Indonesia (26/7)
3	Berlomba Ajukan Izin Impor Sapi (N)	Kontan (26/7)
4	<i>Imported Beef is Halal, says Bulog</i> (+)	Jakarta Post (26/7)
5	Lebaran, Harga Capai Titik Normal (+)	Indo Pos (26/7)
6	Pemerintah Belum Cek Hormon Daging Impor (N)	Koran Tempo (26/7)



Gambar 49 Tone Pemberitaan



Gambar 50 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Menutup minggu keempat bulan Juli 2013, isu **Tata Niaga Sapi** masih menjadi top isu pertanian dengan mengemuka sebanyak 6 berita. Pemberitaan positif dan netral hadir secara berimbang. Pemberitaan masih mengangkat tentang daging impor Bulog. Topik lain yang turut mengemuka adalah perusahaan-perusahaan importir yang berlomba mengajukan ijin impor sapi.

2.4.3 TREN ISU

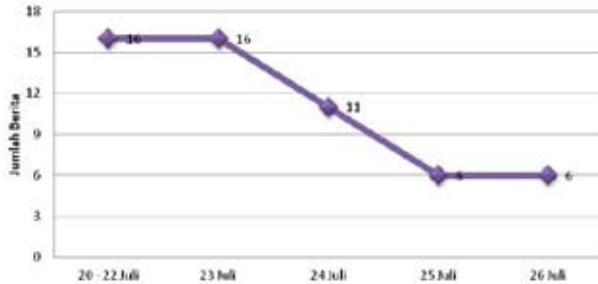
Berdasarkan rekapitulasi selama periode 20 - 26 Juli 2013, isu **"Tata Niaga Sapi"** dan **"Tata Niaga Pangan"** masih menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Tata Niaga Sapi

Isu **Tata Niaga Sapi** mengemuka sebagai top isu pertanian pada minggu keempat bulan Juli 2013. Tercatat sebanyak 55 berita mengangkat isu ini. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam mengatasi gejala harga yang mulai berbuah hasil positif turunnya harga daging.

Pemerintah menargetkan harga daging sapi turun menjadi Rp 76 ribu per kilogram menjelang Lebaran. Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Srie Agustina mengetakan di sejumlah pasar di Jakarta, harga mulai turun sekitar Rp 2.000 - 8.500 ribu per kilogram. Penurunan harga terjadi seiring masuknya daging sapi beku milik Perum Bulog dan komitmen perusahaan penggemukan sapi (feedloter) untuk menurunkan harga sapi menjadi RP 33 ribu per kg bobot hidup.

Sementara itu, gelombang impor sapi siap potong semakin besar setelah pemerintah menambah kuota impor sapi siap potong dari Australia. Total kuota impor sapi pootng bagi lima perusahaan yan mengantongi Surat Persetujuan Impor (SPI) mencapai 12.500 ekor. Kuota impor ini masih berpotensi bertambah lagi. Pasalnya, saat ini masih ada sekitar 10 perusahaan yang tengah mengurus impor sapi potong. Kepala Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian Banun Harpini mengatakan, sebanyak 1.600 ekor sapi siap potong asal Australia yang diimpor PT Bina Mentari Tunggal, akan sampai Indonesia pada Jumat (26/7). Kementerian Perdagangan membuka impor sapi siap potong ini sebagai upaya untuk menurunkan harga daging sapi di Tanah Air.



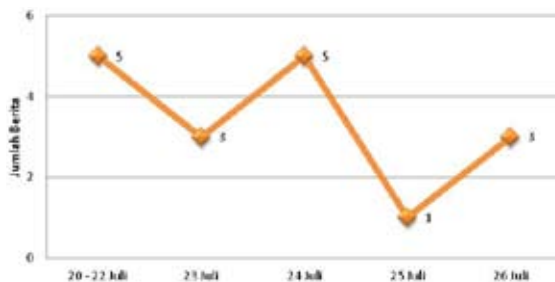
Gambar 51. Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 20 - 26 Juli 2013

2. Tata Niaga Pangan

Selain isu Tata Niaga Sapi, isu **Tata Niaga Pangan** juga masih menjadi isu panas. Untuk minggu ini, jumlah pemberitaannya mencapai 17 berita. Komoditas pangan yang menjadi sorotan minggu ini adalah cabai rawit dan bawang merah.

Pemerintah segera melakukan stabilisasi harga cabai rawit dan bawang merah di Tanah Air dengan mendatangkan dua komoditas hortikultura tersebut dari luar negeri atau impor. Stabilisasi akan dilakukan dengan menggelar operasi pasar (OP) terutama untuk cabai rawit. Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Bachrul Chairi mengungkapkan, pada 3 Agustus 2013 akan masuk pasokan cabai rawit impor sebanyak 180 ton dari Vietnam dan Thailand. Dengan kedatangan cabai rawit impor itu, harga komoditas tersebut segera turun.

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Srie Agustina mengatakan pihaknya akan melakukan OP khususnya untuk menekan harga cabai rawit di sejumlah pasar tradisional. Saat ini, jika dibandingkan dengan 12 Juli 2013 lalu, harga cabai rawit di pasaran memang sudah mengalami penurunan yang cukup tajam, namun demikian stabilisasi tetap diperlukan.



Gambar 52. Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 20 - 25 Juli 2013

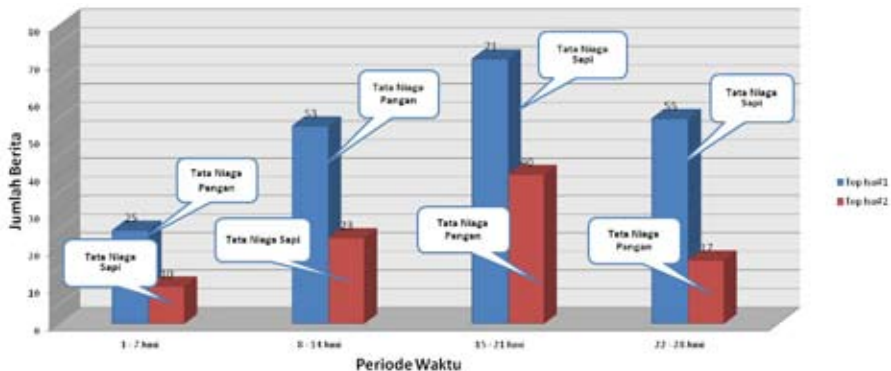
III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN

Telaahan Tren Isu Periode Juli 2013 dilakukan dalam rentang waktu 29 Juni - 26 Juli 2013 dan dibagi dalam empat periode minggu dengan rincian sebagai berikut.

PERIODE	URAIAN ISU
29 Juni - 5 Juli 2013	Top Isu#1. Tata Niaga Pangan Melanjutkan tren pemberitaan bulan Juni 2013, pada minggu pertama bulan Juli 2013, isu Tata Niaga Pangan masih mengemuka sebanyak 25 berita. Mayoritas berita masih mengangkat tentang kenaikan harga pangan pasca kenaikan harga BBM bersubsidi dan menjelang bulan Ramadhan. Berdasarkan pengamatan beberapa surat kabar terhadap harga komoditas pangan di pasar tradisional. harga sembako di sejumlah pasar tradisional masih tinggi. Lonjakan harga kebutuhan pokok itu berkisar 10% hingga 15%.
	Top Isu#2. Tata Niaga Sapi Minggu ini juga masih diramaikan oleh pemberitaan isu Tata Niaga Sapi yang mengemuka sebanyak 10 berita. Sensus sapi yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik memperlihatkan populasi sapi nasional menurun tajam. Karena itu untuk meningkatkan populasi sapi, Kementerian Pertanian (Kemtan) menyiapkan peraturan Menteri Pertanian (permentan) yang memperbolehkan impor sapi betina produktif. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, draf terkait dengan kebijakan tersebut sudah ada dan saat ini dalam tahap pematangan.
6 - 12 Juli 2013	Top Isu#1. Tata Niaga Pangan Memasuki bulan Ramadhan, Isu Tata Niaga Pangan semakin menjadi isu panas. Sebanyak 53 berita mengangkat isu ini. Harga kebutuhan pokok di sejumlah daerah terus merangkak naik sebagai imbas kenaikan harga BBM dan momen memasuki bulan Ramadhan.
	Top Isu#2. Tata Niaga Sapi Memasuki bulan Ramadhan, Isu Tata Niaga Sapi turut memanaskan. Tercatat sebanyak 23 berita mengangkat isu ini. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam mengontrol harga daging dengan menjalankan kebijakan impor.

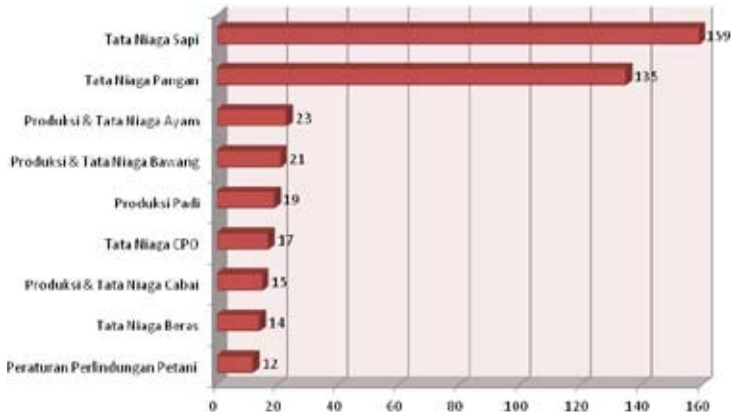
PERIODE	URAIAN ISU
13 - 19 Juli 2013	Top Isu#1. Tata Niaga Sapi Isu Tata Niaga Sapi menjadi top isu untuk minggu ketiga bulan Juli 2013. Untuk periode ini, isu mengemuka sebanyak 71 berita. Fokus utama pemberitaan masih terkait gejolak harga daging sapi dan upaya pemerintah untuk meredamnya. Demi meredam gejolak harga daging sapi di masyarakat, Perum Bulog terus menambah pasokan daging sapi, antara lain dengan mengimpor daging dari Australia.
	Top Isu#2. Tata Niaga Pangan Di bulan Ramadhan ini, isu Tata Niaga Pangan juga masih menjadi isu panas. Jumlah pemberitaan terkait isu mencapai 40 berita. Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan akan ada evaluasi menyeluruh terhadap tata niaga komoditas yang saat ini dipraktikkan pemerintah. Menteri Perdagangan Gita Wirjawan memaparkan tata niaga impor yang baru akan didasari oleh harga komoditas itu di pasar domestik. Mendag menjelaskan dalam mekanisme yang baru pemerintah akan membuka keran impor jika harga komoditas di dalam negeri melonjak melewati harga wajar yang telah ditetapkan.
20 - 26 Juli 2013	Top Isu#1. Tata Niaga Sapi Isu Tata Niaga Sapi mengemuka sebagai top isu pertanian pada minggu keempat bulan Juli 2013. Tercatat sebanyak 55 berita mengangkat isu ini. Pemberitaan pada umumnya mengangkat tentang upaya pemerintah dalam mengatasi gejolak harga yang mulai berbuah hasil positif turunnya harga daging.
	Top Isu#2. Tata Niaga Pangan Selain isu Tata Niaga Sapi, isu Tata Niaga Pangan juga masih menjadi isu panas. Untuk minggu ini, jumlah pemberitaannya mencapai 17 berita. Komoditas pangan yang menjadi sorotan minggu ini adalah cabai rawit dan bawang merah. Pemerintah segera melakukan stabilisasi harga cabai rawit dan bawang merah di Tanah Air dengan mendatangkan dua komoditas hortikultura tersebut dari luar negeri atau impor. Stabilisasi akan dilakukan dengan menggelar operasi pasar (OP) terutama untuk cabai rawit.



Gambar 53. Top Isu Mingguan 29 Juni - 26 Juli 2013

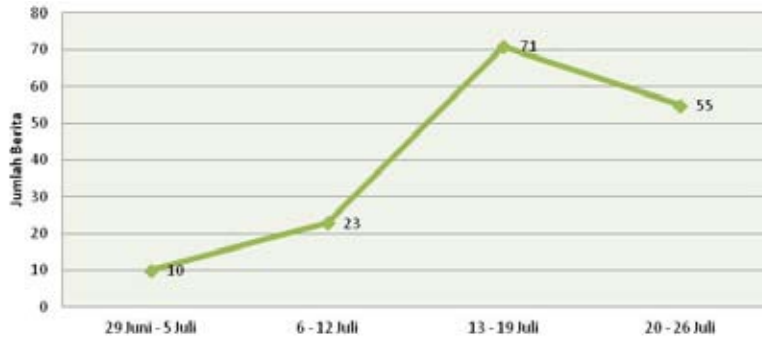
3.2. TOP ISU PERTANIAN

Selain melakukan telaahan pada periode mingguan, kegiatan ini merekapitulasi dan menelaah isu – isu pertanian yang diangkat dalam lebih dari 10 berita pada rentang waktu 29 Juni - 26 Juli 2013. Pada periode ini, terdapat 9 isu pertanian yang diangkat dalam lebih dari 10 berita, yaitu Tata Niaga Sapi, Tata Niaga Pangan, Produksi & Tata Niaga Ayam, Produksi & Tata Niaga Ayam, Produksi & Tata Niaga Bawang, Produksi Padi, Tata Niaga CPO, Produksi & Tata Niaga Cabai, Tata Niaga Beras, serta Peraturan Perlindungan dan Pemberdayaan Petani.



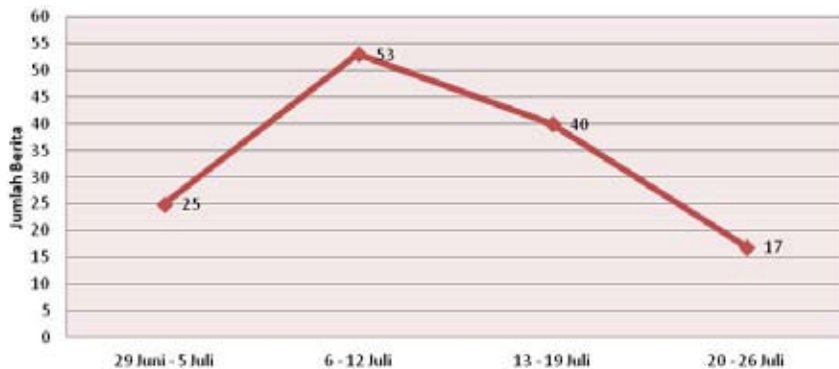
Gambar 54. Top Isu Pertanian periode Juli 2013

Selama periode bulan Juli 2013, isu **Tata Niaga Sapi** dan **Tata Niaga Pangan** menjadi isu yang mendominasi pemberitaan seputar sektor pertanian. Isu **Tata Niaga Sapi** menjadi isu pertanian yang paling banyak dikedepankan surat kabar nasional. Tercatat sebanyak 159 berita mengangkat isu ini. Puncak pemberitaan terjadi pada minggu III, mencapai 71 berita.



Gambar 55 Tren Isu "Tata Niaga Sapi" Periode 29 Juni - 26 Juli 2013

Sementara itu, isu **Tata Niaga Pangan** mengemuka sebanyak 135 berita. Puncak pemberitaan terjadi pada minggu II sebanyak 53 berita.



Gambar 56 Tren Isu "Tata Niaga Pangan" Periode 29 Juni - 26 Juli 2013

LAMPIRAN

DAFTAR TOKOH

NAMA TOKOH	JABATAN
Abdul Halim	Sekretaris Jenderal Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (Kiara)
Agung Laksono	Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Ahmad Erani Yustika	Direktur Eksekutif Institute for Development of Economics
Aria Bima	Wakil Ketua Komisi VI DPR
Asnawi	Ketua Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI)
Bachrul Chairi	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan
Banun Harpini	Kepala Badan Karantina Pertanian
Bayu Krisnamurthi	Wakil Menteri Perdagangan
Carry Pratomo	Wakil Ketua Kompartemen Bidang Peternakan Kadin Indonesia
Dadi Sudiana	Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia
Don Utoyo	Ketua Umum Forum Masyarakat Perunggasan Indonesia
Eddy Prabowo	Anggota Komisi VI DPR
Eric Satrya Wardhana	Wakil Ketua Komisi VI DPR
Gita Wirjawan	Menteri Perdagangan
Gunaryo	Sekjen Kementerian Perdagangan
Hatta Rajasa	Menteri Perekonomian
Henry Saragih	Ketua Umum Serikat Petani (SPI)
Herman Khaeron	Wakil Ketua Komisi IV DPR
Hermanto	Anggota Komisi IV DPR

NAMA TOKOH	JABATAN
I Kadek Sutrisna	Pengamat Ekonomi
Joni Liano	Direktur Eksekutif Asosiasi Produsen Daging dan Feedlot Indonesia (Apfindo)
Juan Permata Adoe	Wakil Ketua Bidang Industri Pengolahan Makanan dan Peternakan KADIN
Khudori	Pengamat Pertanian
M Nurdin	Ketua Umum Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI)
Muhammad Maksum	Guru Besar UGM
Nabiel Almuswa	Ketua Kelompok Komisi Pertanian DPR
Ngadiran	Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Pasar (APPSI)
Rakhmat Pambudy	wakil ketua himpunan kerukutan tani indonesia
Rochadi Tawaf	Peneliti Lembaga Studi Pengembangan Peternakan Indonesia
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Said Abdullah	Manajer Advokasi dan Jaringan KRKP
Srie Agustina	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan
Sudaryatmo	Pengurus Lembaga Yayasan Konsumen Indonesia (YLKI)
Suharjito	Ketua Asosiasi Distributor Daging Indonesia (ADDI)
Suharyono	Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perijinan Pertanian (PPVTPP) Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
Suryamin	Kepala Badan Pusat Statistik
Susilo Bambang Yudhoyono	Presiden Republik Indonesia
Suswono	Menteri Pertanian
Sutarto Alimoeso	Direktur Utama Perum Bulog
Syukur Iwantoro	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

NAMA TOKOH	JABATAN
Teguh Boediyana	Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI)
Tony Prasentiantono	Kepala Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik Universitas Gadjah Mada
Tulus Abadi	Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
Udhoru Kasih Anggoro	Dirjen Tanaman Pangan Kementan
Yasid Taufik	Pelaksana Harian Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Pertanian

